

Manado Post

SIAP KERJA DI JEPANG DENGAN GAJI TINGGI?

Ikuti pelatihan kami dan jadilah tenaga kerja migran profesional yang dibutuhkan di Negeri Sakura!

Langsung saja Kunjungi kami di Gsha Pena Manado Post Atau hubungi: Malky: 0851-2244-5798



KONSOLIDASI: Olly Dondokambey bersama para petinggi DPD PDI Perjuangan bersilaturahmi dengan Gubernur Yulius Selvanus.

OD-YSK, SULUT HEBAT-SEJAHTERA

MANADO— Ketua DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan/ PDIP) Sulawesi Utara, Olly Dondokambey bersama jajaran pengurus DPD PDIP Sulut melakukan pertemuan dengan Gubernur Sulawesi Utara Yulius Selvanus, Senin (11/5).

Pertemuan yang berlangsung di Wisma Negara Bumi Beringin itu berlangsung dalam suasana hangat dan penuh keakraban.

Sejumlah petinggi PDI Perjuangan tampak hadir mendampingi Olly Dondokambey, di antaranya Steven Kandouw, dr Fransiscus Andi Silangen, Roy Roring, Rocky Wowor, dan Denny Lolong dan jajaran petinggi lainnya.

Olly bersama jajaran pengurus PDIP tampil kompak mengenakan kemeja merah khas partai berlabangbintang tersebut.

Baca OD-YSK... Hal: 11

Manado Post

AKURAT TUNTAS TERPERCAYA

BACA BERITA KORAN MANADO POST

CERDAS BERKELAS

WISAPAKSI HEDUP

JANTU HOKAK

SPECIAL OFFER

Langganan 1 Bulan hanya Rp200k

Langganan 1 Tahun cukup Rp2jt

0813-5633-6490

HILIRISASI KELAPA SOLUSI PE SULUT TINGGI

Masih di Tren Positif, Tapi Jangan Kalah Dibanding Provinsi Tetangga

Ekonom, BPS dan BI Beri Rekomendasi ke Pemprov

EDITOR: REVLIANDO ABDILLAH (UKW 17406)

MANADO—Pertumbuhan ekonomi (PE) di Sulawesi Utara masih dalam tren positif. Walaupun di triwulan 1 2026, PE bumi nyiur melambai mengalami penurunan di bawah rata-rata nasional, namun pemerintah optimis bahwa di akhir tahun akan kembali stabil.

Baca HILIRISASI... Hal: 11



HERONIMUS AMBIL KENDALI

MANADO— Penahanan Bupati Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) Chyntia Kalangit dalam kasus dugaan korupsi dana bantuan bencana Gunung Ruang langsung berdampak pada roda pemerintahan.

Demi mencegah kekosongan kepemimpinan, Gubernur Sulawesi Utara Yulius Selvanus resmi menyerahkan nota dinas penunjukan Wakil Bupati Sitaro, Heronimus Makainas, sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Kepulauan Sitaro.

Penyerahan berlangsung di Wisma Negara Bumi Beringin, Senin (11/5).

Penunjukan Plt Bupati Sitaro, Heronimus Makainas, sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Kepulauan Sitaro.

ti dilakukan menyusul dinamika hukum yang tengah dihadapi Chyntia Ingrid Kalangit.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara menegaskan langkah tersebut diambil demi memastikan pelayanan publik dan stabilitas pemerintahan tetap berjalan normal.

Dalam keterangannya, Gubernur Yulius menegaskan pelayanan publik tidak boleh terganggu oleh situasi apa pun.

Baca HERONIMUS... Hal: 11

TUGAS UTAMA PLT BUPATI SITARO

JAGA STABILITAS: Memastikan pelayanan publik dan birokrasi tidak terganggu.

PERCEPAT PROGRAM: Mengawal dan mengeksekusi program prioritas daerah.

TRANSPARANSI ANGGARAN: Mengelola dana daerah secara bersih dan akuntabel.

PULIHKAN KEPERCAYAAN: Merangkul semua pihak dan utamakan kepentingan masyarakat Sitaro.



SIAP BEKERJA: Gubernur Yulius Selvanus resmi menyerahkan nota dinas penunjukan Wakil Bupati Sitaro, Heronimus Makainas, sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Kepulauan Sitaro.

INDEKS

BRI Manado Salurkan KUR 1,5 Triliun 3

11 PAC Bakal Dilantik Megawati 5

TPA Aertembaga Overload 6

CV PENYEDIA SENG DISOROT

RAKO Saran Buka Penyelidikan

Editor: Gregorius Moku (UKW 10880)

MANADO—Pengadaan seng senilai Rp1,4 miliar yang dianggarkan melalui APBD Kabupaten Kepulauan Sitaro Tahun Anggaran 2025 disoal. Belakangan LSM

mendesak aparat penegak hukum turun tangan melakukan penyelidikan terhadap proyek pengadaan seng yang dipekerjakan bagi warga terdampak erupsi Gunung

Ruang tersebut.

Ketua LSM Rakyat Anti Korupsi (RAKO) Harianto Nanga, menilai ada sejumlah indikasi yang patut ditelusuri secara serius.

Mulai dari dugaan ketidaksesuaian spesifikasi material seng yang disalurkan penyedia hingga

transparansi distribusi bantuan kepada masyarakat penerima.

Menurutnya, informasi yang berkembang di lapangan menyebutkan seng yang disalurkan oleh CV Manufer Antarkisa diduga tidak sesuai spesifikasi sebagaimana ketentuan pengadaan.

Selain itu, proses penyaluran kepada warga terdampak juga dinilai belum sepenuhnya terbuka dan akuntabel.

"Jangan sampai bantuan untuk masyarakat terdampak bencana justru menyisakan persoalan baru. Semua pihak yang terlibat harus diperiksa

secara menyeluruh agar tidak menimbulkan tanda tanya di publik," tegas Harianto.

Ia mengatakan, penggunaan anggaran daerah dalam jumlah besar semestinya dibarengi pengawasan ketat, apalagi berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat

korban bencana.

Karena itu, aparat penegak hukum diminta tidak tinggal diam dan segera melakukan penelusuran terhadap proses pengadaan hingga distribusi bantuan di lapangan.

"Hemat saya, kasus ini harus diurut tuntas," tandasnya. (*)

RSM KONSISTEN TINGKATKAN KUALITAS LAYANAN

MANADO—Ada pemandangan menarik di ruang tunggu Lobby Gedung A Lantai 1 UPTD Rumah Sakit Mata Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Sulut pada Senin (11/5) pagi.

Puluhan pasien dan pengunjung yang sedang mengantre untuk melaku-

kan pemeriksaan mata, mendapatkan kejutan edukasi melalui kegiatan Talkshow interaktif bertajuk "Peningkatan Layanan Kesehatan Mata Masyarakat".

Acaranya dipandu dengan apik oleh Aulia Caprina Roestam selaku host ini, menghadirkan Direktur RS Mata dr Meilanny MT Muajasa serta dokter spesialis mata dr Ralf Pangalila Sp.M sebagai narasumber utama. Dalam sesi pemaparannya dr Meilanny MT Muajasa me-

nekankan bahwa RS Mata Sulut kini terus bertransformasi, baik dari segi fasilitas maupun sistem pelayanan.

Menurutnya, aksesibilitas pasien harus menjadi prioritas utama agar masyarakat Sulawesi Utara tidak lagi merasa kesulitan mendapatkan penanganan medis mata yang berkualitas.

Nuansa edukasi semakin kental saat dr Ralf Pangalila Sp.M, membedah persoalan klinis yang paling banyak dikeluhkan masyarakat, yakni katarak dan glaukoma. dr Ralf menjelaskan bahwa katarak masih menjadi penyebab utama gangguan penglihatan, namun sudah bisa ditangani



FOTO: ISTIMEWA

EDUKASI: Masyarakat diingatkan bahwa menjaga kesehatan mata sangatlah penting.

dengan prosedur bedah modern yang singkat.

"Yang perlu diwaspadai adalah glaukoma, karena seringkali tidak bergejala namun bisa menyebabkan kerusakan saraf mata permanen. Itulah sebabnya

deteksi dini di RS Mata Sulut sangat penting bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki riwayat keluarga atau faktor risiko lainnya," jelas dr Raff di hadapan para peserta. Kegiatan ini tidak hanya

berjalan satu arah. Sesi tanya jawab menjadi momen yang paling dinantikan. Antusias peserta terlihat saat sejumlah pasien mulai melontarkan berbagai pertanyaan, mulai dari kecemasan mengenai biaya operasi hingga prosedur penanganan mata bagi lansia. Salah satu pasien yang hadir mengaku sangat terbantu dengan adanya talkshow ini. "Kami jadi lebih paham dan tidak takut lagi kalau harus diperiksa mata. Penjelasan dokter sangat jelas dan membuat kami merasa tenang dengan fasilitas yang ada di sini," ungkapnya. Meranggap pertanyaan-pertanyaan tersebut, dr Meilanny memastikan bahwa pihaknya akan selalu terbuka terhadap masukan dan kebutuhan masyarakat.

"Interaksi hari ini menunjukkan betapa besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi kesehatan mata. Kami hadir di sini untuk memastikan bahwa layanan kami bukan hanya canggih secara alat, tapi juga dekat secara personal dengan pasien," pungkasnya. Bagi masyarakat yang ingin menyaksikan kembali jalannya edukasi ini, UPTD RS Mata Sulut telah menyediakan rekaman siaran langsung melalui akun media sosial resmi. (gre)

MANGUNI SPANDECK
Panjang Sesuai Permintaan (Customize)

MANGUNI NOK V
Zinc Aluminium dengan pilihan warna

MANGUNI CANAL
TYPE : Canal 75
Zinc Aluminium

MANGUNI HOLLOW
TYPE : HOLLOW
Zinc Aluminium

BAJA RINGAN MANGUNI
so pasti Berkualitas!!!

BLUESCOPE ZACS
Pelopor inovasi baja ringan memberikan jaminan perlindungan dan keamanan konsumen

DAPATKAN PRODUK MANGUNI TRUSS DI TOKO BANGUNAN YANG BERTANDA
(logo BlueScope dan Manguni Truss)

HARGA LEBIH MURAH

MENERIMA PEMBUATAN/ PEMASANGAN

- ◆ PAGAR BESI
- ◆ RANGKA ATAP BAJA RINGAN
- ◆ TRALIS
- ◆ KANOPI

MELAYANI SERVICE PERBAIKAN

- ◆ SERVICE AC
- ◆ KULKAS
- ◆ MESIN CUCI
- ◆ GENSET

MENERIMA PEKERJAAN PEMBUATAN TAMAN DAN KOLAM IKAN MINIMALIS

Jasa sumur bor

HUB : 08114355686
ALAMAT: JLN. POMOROW NO. 29, KECAMATAN TIKALA, KELURAHAN TAAS, KOTA MANADO

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan jenis penawaran lelang melalui Aplikasi Lelang (Open Bidding) dengan penantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Manado, terhadap jaminan hutang debitur atas nama :

Hilda A Suban.
Sebidang Tanah dan bangunan diatasnya yang terletak di Jl. Stadion Klubat Utara No. 65, Lingkungan IV, Kel. Ranotana, Kec. Sario, Kota Manado, Prov. Sulawesi Utara. LT : 289m² dan LB : 151,20m² Sesuai dengan SHM No. 495/Ranotana Tgl. 28/05/1984 an. Drs. Marthin Hart Runtuwene.
Harga Limit Sebesar Rp. 725.200.000,- Jaminan Lelang sebesar Rp. 145.200.000

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Lelang :
Hari : Selasa
Tanggal : 26 Mei 2026
Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran : 26 Mei 2026 11.30 Waktu Server (Sesuai WIB) / 12.30 WITA
Alamat Domain : www.lelang.go.id
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado, Gedung Keuangan Negara lantai 4, Jalan Bethesda No 6-8, Kota Manado
Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Syarat dan Ketentuan Lelang
1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang (open bidding) melalui aplikasi Lelang Internet (E-Auction) yang diakses pada alamat domain www.lelang.go.id
Tata mengikuti lelang internet dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang dapat berupa perseorangan maupun badan usaha. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun Aplikasi Lelang Internet (E-Auction) pada alamat domain angka 1, dengan merekam softcopy (scan) KTP, NPWP, (ekstensi file ".jpg" ".png") dan nomor rekening atas nama sendiri.
3. Peserta lelang bertindak sebagai kuasa badan usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notariil, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam satu file.
4. Peserta lelang wajibkan menyertakan jaminan lelang harus sama dengan nilai yang telah ditentukan dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Manado selambat-lambatnya 1(satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang. Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
5. Objek lelang diatas, dijual lelang dalam kondisi apa adanya "as is", dengan segala kekurangan dan konsekuensi biaya-biaya, tanggakan-tanggakan yang ada pada asset, berikut permasalahan yang akan timbul dikemudian hari. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggung jawab atas objek lelang yang dibeli.
6. Pelunasan pembayaran lelang, paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan Wanprestasi, serta uang jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain-lain.
7. Karena satu dan lain hal, pihak penjual dan/atau pejabat dapat melakukan Pembatalan/ Penundaan lelang terhadap objek lelang diatas, dan pihak-pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak dapat melakukan tuntutan/ keberatan dalam bentuk apapun kepada Pihak Penjual, Pejabat Lelang, Balai Lelang dan/atau KPKNL Manado.
8. Pemenang lelang akan diumumkan lewat email masing-masing peserta.
9. Informasi lebih lanjut tentang aset dan persyaratan lelang dapat menghubungi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Telp. 085398756156

NB : Hati-hati terhadap modus penipuan yang mengatas namakan Pegawai KPKNL atau Karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. segala urusan Keterkaitan dengan lelang ini agar mendatangi KPKNL Manado/Pemohon (sesuai dengan alamat tersebut diatas).

Manado, 12 Mei 2026
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Divisi Retail Collection & Recovery
TTD.
Ignatius E Setiawan
Head Of RCR Regional 11

WE'RE HIRING

RETORT SUPERVISOR

Kualifikasi :

- Pendidikan min D3 / S1 Teknologi pangan / Kimia
- Menguasai operational retort pouch dan ikan kaleng
- Memiliki sertifikat BPC (Better Process Control)

Lamaran dapat dibawa langsung :
HRD PT. Sinar Pure Foods International,
Jl. Raya Madidir Bitung,
Contact person: Ibu Lusye Mandolang
HP: 081233730396
Email: lusye.mandolang@ptsinarpurefoods.com

WE'RE HIRING

RECEIVING SUPERVISOR

Kualifikasi :

- Pendidikan min D3 / S1 Teknologi pangan hasil perikanan / Teknik industri.
- Pengalaman min 1 Tahun sebagai Supervisor atau Fresh graduate dengan pengalaman magang yang relevan.
- Memiliki pemahaman terkait sistem manajemen (HACCP, GMP, SSOP, CPPO)

Lamaran dapat dibawa langsung :
HRD PT. Sinar Pure Foods International,
Jl. Raya Madidir Bitung,
Contact person: Ibu Lusye Mandolang
HP: 081233730396
Email: lusye.mandolang@ptsinarpurefoods.com

KONSULTAN MEDIA

HUBUNGI
081340595986

DIJUAL JATI

2000 lebih pohon jati di tanam pada Desember 2003, Lokasi: Jalan aspal masuk dari desa Matani Kec. Tumpaan menuju desa Kapoya-Minsel kebun Jati dipinggir jalan aspal.

Telp 082191761441 / 081340089696

DI JUAL

Armada Impian Siap Dimiliki!
Dijual 10 Unit Bus 29 Seater - kondisi baik, nyaman, dan terawat.
Merek: Toyota, Hino, Iuzu, dan Mitsubishi.
Siap pakai untuk kebutuhan transportasi sekolah, perusahaan, maupun pariwisata.
Hubungi segera:
Bpk. Meidy +62 823-4633-7701
Bpk. Ivan +62 821-7839-7318
Jangan tunggu lama, armada terbaik ini bisa jadi milik Anda hari ini!

DIJUAL

Rumah Green Hill
LT 165 m2/ LB 62 m2
2 KT, 2 KM, Rg. Tamu, Rg.
Makan, Dapur
Hubungi
085240005950

BPKB HILANG

Nomor polisi : DB 8229 MK
Pemilik : PT. BANGUN UTAMA MANDIRI NUSA
Alamat : JL. STADION KLABAT
KEL. KAROMBASAN UTARA
Merek/Type : HINO FG8J1D-BGJ (4X2)
Jenis/Model : TRUCK Tahun Pembuatan : 2015
Warna KB : HIJAU Isi Sinder : 7684
Nomor Rangka : MUEFG8J1FJB
Nomor Mesin : J08EUGJ50439

BPKB HILANG

Nomor polisi : DB 8214 MK
Pemilik : PT. BANGUN UTAMA MANDIRI NUSA
Alamat : JL. STADION KLABAT
KEL. KAROMBASAN UTARA
Merek/Type : HINO FG8J1D-BGJ (4X2)
Jenis/Model : TRUCK Tahun Pembuatan : 2015
Warna KB : HIJAU Isi Sinder : 7684
Nomor Rangka : MUEFG8J1FJB
Nomor Mesin : J08EUGJ50437

BRI MANADO SALURKAN KUR 1,5 TRILIUN

Selang Januari Hingga April 2026

Editor: Ayurahmi Rais (UKW 17402)

MANADO — Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di wilayah kerja BRI Region 16 Manado terus bertumbuh di tengah tantangan pembiayaan UMKM yang masih cukup kompleks. Hingga April 2026, penyaluran KUR BRI Region 16 Manado mencapai Rp1,501 triliun kepada 30.803 debitur.

Realisasi terbesar masih berasal dari segmen KUR Mikro dengan plafon sampai Rp100 juta yang mencapai Rp1,247 triliun untuk 29.978 debitur. Sedangkan KUR Kecil dengan plafon Rp100 juta hingga Rp500 juta tercatat sebesar Rp254,36 miliar kepada 825 debitur.

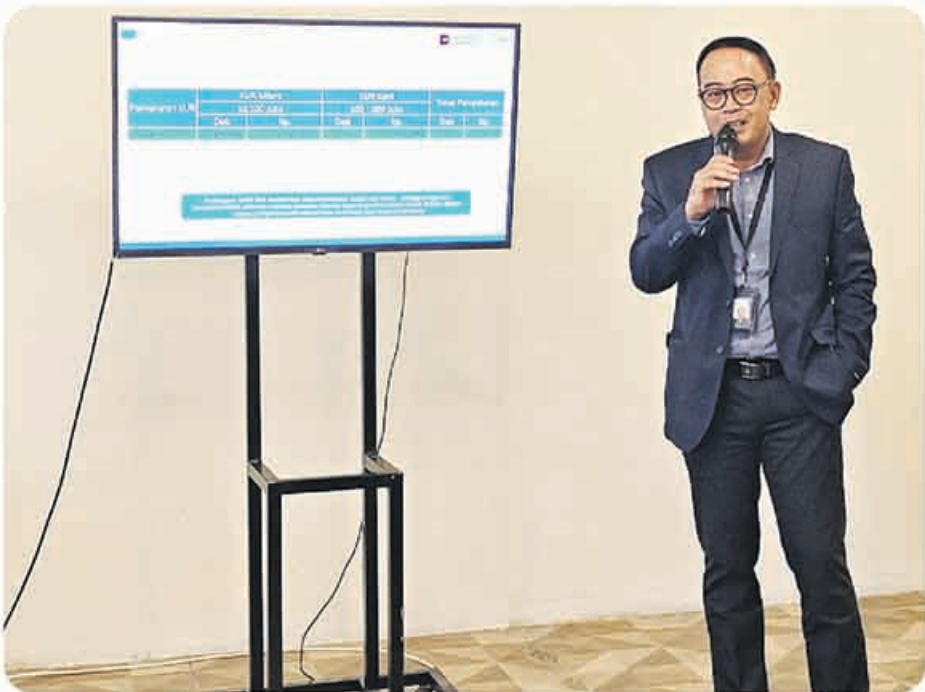
Regional Micro Banking Head BRI Region 16 Manado, Rizky Andhika mengatakan, penyaluran KUR masih menjadi salah satu instrumen utama

BRI untuk menjaga akses permodalan pelaku UMKM tetap terbuka, terutama bagi usaha-usaha yang sebelumnya sulit menjangkau pembiayaan formal.

Menurutnya, keberadaan jaringan layanan BRI hingga ke desa dan wilayah kepulauan membuat akses pembiayaan menjadi lebih mudah dijangkau masyarakat.

“Pembiayaan KUR ini memberikan akses permodalan yang lebih mudah dan murah bagi UMKM. Dengan jaringan kerja BRI yang tersebar hingga pelosok desa dan kepulauan, masyarakat memiliki alternatif pembiayaan formal yang lebih mudah diakses,” ujar Rizky.

Ia menjelaskan, penyaluran kredit di Region 16 Manado masih didominasi sektor-sektor



BERI PENJELASAN: Regional Micro Banking Head BRI Region 16 Manado, Rizky Andhika saat memaparkan realisasi penyaluran KUR, Senin (11/5).

yang menjadi penggerak ekonomi daerah. Mulai dari perdagangan besar dan eceran, pertanian, kehutanan, perikanan, industri pengolahan hingga penyediaan akomodasi dan makanan minuman.

Di sisi lain, penyaluran

kredit UMKM di kawasan timur Indonesia juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang tidak kecil. Salah satu yang menjadi perhatian yakni tingginya Loan to Deposit Ratio (LDR) di Region 16 Manado yang sudah berada di atas 100

persen.

Kondisi tersebut berdampak pada tekanan kualitas kredit. Per 31 Maret 2026, rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) KUR Mikro berada di level 5,05 persen, sedangkan KUR Kecil mencapai 5,09

persen.

Selain itu, kondisi geografis wilayah Sulut-GoMalut juga menjadi tantangan tersendiri dalam pengawasan dan pembinaan kredit. Wilayah kerja BRI yang tersebar hingga daerah kepulauan membuat proses supervisi membutuhkan waktu lebih panjang dengan dukungan akses transportasi yang belum sepenuhnya memadai.

Tantangan lain datang dari sisi digitalisasi. Berdasarkan data Susenas BPS, penetrasi internet di daerah pelosok baru mencapai 71,11 persen. Angka itu dinilai masih mempengaruhi proses edukasi pembiayaan dan pengembangan usaha masyarakat di wilayah terpencil.

Meski demikian, BRI tetap memperluas dukungan pembiayaan UMKM dengan memperkuat jaringan layanan. Saat ini BRI Region 16

Manado didukung 20 kantor cabang, 16 KCP, 203 BRI Unit dan 16 kantor kas. Selain itu terdapat 12.743 AgenBRILink, 572 EDC merchant, 102 ATM/CRM dan 36.415 QRIS BRI yang tersebar di wilayah kerja SulutGoMalut.

BRI juga mulai mendorong pengembangan ekosistem berbasis komoditas unggulan daerah. Di Gorontalo misalnya, fokus pembiayaan diarahkan pada komoditas jagung dan padi sawah. Sementara di Area Palu berkembang pada sektor perkebunan seperti kopi, kakao dan durian. Sedangkan Area Manado difokuskan pada sektor pertanian dan perikanan seperti cengkeh, pala, kopra serta hasil kelautan.

Diketahui, tahun ini, BRI Region 16 Manado menargetkan penyaluran KUR Mikro hingga Rp4,674 triliun dan KUR Kecil sebesar Rp751 miliar sampai akhir 2026. (*)



PEDULI KESEHATAN MENTAL: Suasana Mental Health Day 2026 yang digelar Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi.

PERTAMINA SULAWESI RAWAT MENTAL PEKERJA

MAKASSAR - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menggelar Mental Health Day 2026 pada 7-8 Mei 2026 di Kantor Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Makassar.

Kegiatan ini mencakup Stress Management Program, pembukaan Smoking Cessation Program, dan Sleep Management Program.

Program diikuti oleh Perwira dan mitra kerja sebagai wujud komitmen perusahaan membangun lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan seimbang melalui peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan

mental.

Rangkaian acara diisi sesi edukasi dan diskusi bersama dokter spesialis kedokteran jiwa dr. Erickson Arthur Siahaan. Selain itu, peserta mengikuti berbagai aktivitas interaktif seperti financial planning & consultation, coffee making class flower arrangement class, perfumery workshop, hingga counselling corner. Seluruh kegiatan dirancang untuk membantu pekerja mengenali dan mengelola stres secara lebih sehat dan produktif di tengah tuntutan pekerjaan.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga

Regional Sulawesi, Deny Sukendar, menegaskan bahwa kesehatan mental menjadi kunci keberlanjutan lingkungan kerja.

“Tantangan pekerjaan hari ini tidak hanya menuntut performa, tetapi juga kesiapan mental yang sehat dan seimbang. Karena itu, perusahaan ingin memastikan setiap pekerja memiliki ruang untuk menjaga kesehatan mentalnya, mengelola stres dengan baik, dan tetap produktif tanpa mengabaikan kualitas hidup. Kami berharap kegiatan ini bisa menjadi energi positif bagi seluruh Perwira dan mitra kerja,” ujar Deny.

Terpisah, Area Manager Medical Sulawesi, Sitti Maswaeni, menambahkan bahwa menjaga kesehatan mental perlu dilakukan sejak dini dan menjadi bagian dari keseharian.

“Kesehatan mental sering kali baru disadari ketika seseorang sudah berada di titik lelah. Padahal, menjaga kesehatan mental perlu dilakukan sejak dini dan menjadi bagian dari keseharian. Lingkungan kerja yang sehat dimulai dari tim yang mampu saling mendukung, mengenali tekanan kerja, dan berani mencari bantuan ketika dibutuhkan,” tukasnya. (ayu)

ADA PROMO WONDERFUL INDONESIA

MANADO - Wisata Sulawesi Utara kembali mendapat angin segar. Four Points by Sheraton Manado menghadirkan promo kamar bertajuk “Wonderful Indonesia” yang menawarkan pengalaman menginap lebih hemat bagi wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin menikmati keindahan Manado dan sekitarnya.

Penawaran ini menjadi salah satu strategi hotel untuk menarik minat wisatawan di tengah meningkatnya tren perjalanan dan staycation menjelang pertengahan tahun 2026. Berlokasi di pusat Kota Manado, hotel ini menawarkan akses mudah menuju berbagai destinasi populer di Sulawesi Utara, mulai dari kawasan wisata bahari hingga pegunungan.

Melalui promo tersebut, tamu mendapatkan potongan harga kamar sebesar 10 persen. Tidak hanya itu, anggota Marriott Bonvoy juga memperoleh tambahan diskon lima persen untuk pemesanan menginap. Sementara bagi tamu yang ingin menikmati sajian kuliner di hotel, tersedia diskon makanan dan minuman hingga 25 persen.

General Manager Eri Irmansjah mengatakan promo ini dirancang untuk memberikan nilai lebih bagi wisatawan



EKSKLUSIF: Four Points by Sheraton Manado hadirkan promo kamar bertajuk Wonderful Indonesia.

yang ingin menikmati perjalanan dengan biaya lebih efisien namun tetap nyaman.

“Promo kamar Wonderful Indonesia ini menjadi kesempatan tepat bagi wisatawan domestik maupun internasional yang ingin merencanakan perjalanan liburan, perjalanan bisnis, maupun staycation dengan penawaran eksklusif dan nilai lebih,” ujarnya.

Selain menawarkan harga spesial, Four Points by Sheraton Manado juga memanfaatkan lokasinya yang strategis sebagai daya tarik utama. Dari hotel, wisatawan dapat dengan mudah menjangkau berbagai destinasi favorit seperti Taman Nasional Bunaken yang dikenal sebagai surga bawah laut dunia, hingga Tomohon dengan udara sejuk dan

panorama pegunungan. Wisata kuliner khas Minahasa juga menjadi bagian dari pengalaman yang ditawarkan bagi para tamu yang ingin mengeksplorasi budaya lokal.

Promo “Wonderful Indonesia” berlaku untuk periode pemesanan hingga 31 Mei 2026 dengan masa menginap sampai 30 September 2026. Pemesanan dapat dilakukan melalui situs resmi Marriott Bonvoy atau aplikasi Marriott Bonvoy dengan memasukkan kode promo “E6773”.

Selain itu, tamu juga bisa melakukan reservasi langsung melalui WhatsApp di nomor 0811-4316-303 untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait promo dan ketersediaan kamar. (tkg)

TAHUN INI, 1.386 KAMPUNG NELAYAN DIRESMIKAN

MIANGAS - Pemerintah terus memperkuat sektor kelautan dan perikanan dengan membangun Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) di berbagai daerah pesisir Indonesia. Presiden RI Prabowo Subianto mengatakan sebanyak 1.386 kampung nelayan akan diresmikan hingga akhir tahun ini demi meningkatkan kes-

ejahteraan nelayan.

“Kita akan besar-besaran perbaikan kondisi nelayan seluruh Indonesia kita perbaiki. Tahun ini, bulan Desember akan kita resmikan 1.386 desa nelayan seluruh Indonesia,” ujar Prabowo dalam kunjungannya di Pulau Miangas, Sulawesi Utara, Sabtu (9/5).

Prabowo menjelaskan KNMP akan dilengkapi

fasilitas modern yang menjadi kebutuhan utama para nelayan, seperti lemari es penyimpanan hingga stasiun pengisian bahan bakar nelayan (SBPN). Infrastruktur tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil tangkapan sekaligus memperkuat rantai distribusi perikanan nasional. “Di desa nelayan nanti

akan ada pembuat es, desa nelayan punya es, supaya semua nelayan punya es. Kemudian, akan ada udang benih, cold storage (lemari es penyimpanan), juga akan ada tempat SPBU nelayan, solar khusus untuk nelayan,” tuturnya.

Keberadaan pabrik es dan lemari es penyimpanan merupakan hal

penting untuk menjaga kualitas ikan hasil tangkapan agar tetap segar sebelum dipasarkan. Sementara SPBN akan mempermudah akses solar dengan harga yang lebih terjangkau bagi para nelayan.

Pada kesempatan tersebut, Prabowo pun berharap agar salah satu kampung nelayan dapat segera

dibangun di wilayah yang dikunjunginya. Ia optimis pembangunan dapat berjalan cepat sehingga manfaatnya segera dirasakan masyarakat.

“Mudah-mudahan ada satu desa nelayan di sini dalam waktu yang tidak lama lagi,” ucapnya.

Dengan demikian, dalam beberapa waktu dekat, kawasan tersebut dapat

berkembang menjadi sentra perikanan yang lebih maju dengan dukungan infrastruktur yang memadai.

“Lima bulan saudara akan punya desa nelayan yang cukup bagus ya, sudah ada lapangan terbang mungkin. Hasil ikannya bisa kita pasarkan biar penghasilannya tambah,” katanya. (ayu)

GUBERNUR TUNJUK MAKAINAS SEBAGAI PLT BUPATI SITARO

Pastikan Pemerintahan Tetap Berjalan

EDITOR: ANGEL RUMEEN (UKW 2978)

MANADO—Gubernur Sulawesi Utara Yulius Selvanus secara resmi menyerahkan Nota Dinas penunjukan Wakil Bupati Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), Heronimus Makainas sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Kepulauan Sitaro.

Penyerahan nota dinas tersebut dilaksanakan di Wisma Negara Bumi Beringin, Senin (11/5/2026). Penunjukan ini dilakukan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebagai langkah menjaga stabilitas pemerintahan dan memastikan pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan maksimal.

Heronimus Makainas ditunjuk sebagai Plt Bupati Sitaro menyusul proses hukum yang sedang dihadapi Bupati sebelumnya, Chyntia Ingrid Kalangit terkait dugaan kasus korupsi dana bantuan pasca-bencana erupsi Gunung Ruang.

Dalam kesempatan itu, Gubernur Yulius Selvanus menegaskan roda pemerintahan tidak boleh berhenti meski daerah sedang menghadapi dinamika hukum dan pemerintahan. Menurutnya, kepentingan masyarakat harus



TETAPKAN: Penyerahan nota dinas Plt Bupati Sitaro oleh Gubernur Yulius Selvanus pada Wakil Bupati Heronimus Makainas, Senin (11/5).

tetap menjadi prioritas utama pemerintah daerah.

“Pemerintahan harus tetap berjalan dan pelayanan kepada masyarakat tidak boleh ter-

ganggu,” tegas Yulius Selvanus.

Ia menekankan pentingnya kesinambungan program pemerintahan, terutama pelayanan dasar masyar-

akat, pengelolaan anggaran, serta koordinasi birokrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sitaro.

Gubernur berharap Heronimus Makain-

as mampu menjalankan amanah tersebut dengan penuh tanggung jawab dan menjaga stabilitas internal pemerintahan. Selain memastikan pelayanan publik tetap optimal, Plt Bupati juga diminta memperkuat koordinasi lintas organisasi perangkat daerah agar program pembangunan tidak mengalami hambatan.

Penunjukan Plt Bupati dinilai menjadi langkah strategis Pemprov Sulut untuk menjaga keberlangsungan tata kelola pemerintahan di tengah situasi yang sedang menjadi perhatian publik. Apalagi, Kabupaten Sitaro masih memiliki sejumlah agenda pembangunan dan pemulihan pascabencana yang

membutuhkan perhatian serius dari pemerintah daerah.

Selain menjaga stabilitas birokrasi, Heronimus Makainas juga diharapkan mampu mempercepat pelaksanaan program prioritas daerah serta menjaga transparansi dalam pengelolaan keuangan dan anggaran pemerintah.

Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah juga menjadi perhatian penting dalam masa transisi kepemimpinan ini. Karena itu, Pemprov Sulut berharap pemerintahan di Kabupaten Sitaro tetap berjalan profesional, transparan, dan fokus pada pelayanan masyarakat. (***)

TONSU BANTAH PERTEMUAN KHUSUS DENGAN KAJATI SULUT

MANADO—Polemik terkait isu pertemuan antara mantan Bupati Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) Toni Supit dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara Jacob Hendrik Pattipeilohy terus menjadi perhatian publik.



Toni Supit

Menanggapi berbagai spekulasi yang berkembang, Toni Supit memberikan klarifikasi terkait pertemuan yang sempat disorot tersebut, usai rapat dengar pendapat di DPRD Sulut, Senin (11/5).

Tonsu, sapaan akrab politikus PDI Perjuangan ini menegaskan pertemuan itu bukan agenda khusus ataupun pertemuan tertutup sebagaimana yang berkembang di tengah masyarakat.

Ia menyebut keberadaannya di lokasi hanya untuk makan bersama rekan-rekannya dan tidak mengetahui bahwa Kepala Kejaksaan Tinggi Sulut juga berada di tempat yang sama.

Menurut Tonsu, momen tersebut terjadi secara kebetulan dan tidak ada komunikasi khusus yang dilakukan antara dirinya dengan Kajati Sulut. Bahkan, posisi duduk mereka disebut berjauhan dan dirinya datang belakangan.

“Pertemuan yang dis-

ampaikan itu kebetulan. Itu sudah lama. Saya datang makan bersama teman, dan juga bapak (Kajati) ada di situ. Saya juga tidak tahu bapak ada di situ. Kita duduk berjauhan. Saya datang terakhir. Cuma makan setelah itu pulang,” ujar Toni Supit.

Ia juga menepis anggapan adanya pembicaraan tertentu atau komunikasi yang berkaitan dengan persoalan hukum. Menurutnya, apabila memang ada agenda rahasia tentu tidak mungkin dilakukan di tempat umum yang dapat dilihat banyak orang.

“Tidak ada komunikasi apa-apa. Kalau ada pertemuan yang rahasia kan tidak mungkin di depan umum,” katanya.

Dia menduga isu tersebut bisa saja dikaitkan dengan dinamika politik masa lalu. Ia mengakui pernah berkompetisi dalam kontestasi politik sehingga muncul penilaian tertentu dari sebagian pihak yang menganggap masih ada per-

soalan lama terkait rivalitas politik.

“Hanya ini apakah cocok atau tidak karena mungkin kita dulu pernah berkompetisi dalam politik waktu pencalonan dan dianggap masih ada sisa sakit hati karena kalah. Saya juga tidak tahu,” ungkapnya.

Meski demikian, anggota DPRD Sulut dari Dapil Nusa Utara ini menegaskan dirinya tetap menghormati proses hukum yang sedang berjalan dan menyerahkan seluruhnya kepada aparat penegak hukum sesuai aturan yang berlaku.

“Menurut saya itu tidak ada apa-apa. Kita menghargai proses hukum,” tegasnya.

Sebelumnya, Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara juga telah memberikan penjelasan terkait sorotan publik atas isu pertemuan tersebut. Pihak Kejati Sulut menegaskan tidak ada pembahasan khusus ataupun intervensi terhadap penanganan perkara hukum.

Klarifikasi dari kedua pihak diharapkan dapat meluruskan berbagai spekulasi yang berkembang di masyarakat. Di tengah perhatian publik terhadap proses hukum, transparansi dan keterbukaan informasi dinilai penting agar tidak menimbulkan

KOMISI IV DORONG PEMENUHAN TENAGA GURU

MANADO—Komisi IV DPRD Provinsi Sulawesi Utara bersama Dinas Pendidikan Daerah Sulut menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan triwulan I tahun anggaran 2026, Senin (11/5).

Pertemuan yang berlangsung di ruang rapat Komisi IV DPRD Sulut itu turut membahas persoalan serius terkait kekurangan tenaga pendidik di daerah.

RDP dipimpin Wakil Ketua Komisi IV DPRD Sulut Louis Schramm didampingi Sekretaris Komisi IV Cindy Wurangan, dihadiri Muslimah Mongilong, Vionita Kuerah, juga Prof Julyeta Paulina Runtuwene.

Dalam rapat tersebut, Louis Schramm menyimpulkan tingginya angka kekurangan guru di Sulawesi Utara, terutama pada jenjang SMA, SMK, dan SLB.

Menurutnya, persoalan ini harus segera ditangani secara serius karena berdampak langsung terhadap kualitas pendidikan di daerah.

Ketua Fraksi Partai Gerindra ini mengungkapkan masih banyak tenaga honorer yang telah lama mengabdikan namun belum terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Kondisi tersebut dinilai memprihatinkan karena di satu sisi sekolah



RDP: Suasana rapat dengar pendapat antara Komisi IV DPRD Sulut dengan Dinas Pendidikan Daerah, Senin (11/5).

masih membutuhkan tambahan tenaga pendidik, sementara di sisi lain para guru honorer belum memiliki kepastian status.

“Kebutuhan guru di Sulawesi Utara masih sangat tinggi. Masih ada guru honorer yang belum masuk dalam Dapodik dan ini harus menjadi perhatian serius pemerintah,” ujarnya.

Politisi Partai Gerindra itu meminta Dinas Pendidikan Sulut lebih aktif memperjuangkan nasib para tenaga honorer agar dapat diakomodasi dalam pengusulan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Menurutnya, langkah tersebut menjadi solusi jangka panjang untuk mengatasi kekurangan guru sekaligus bentuk penghargaan terhadap pengabdian para tenaga pendidik.

Louis juga menegaskan pemerintah daerah perlu mengambil langkah strategis karena daerah sudah tidak lagi leluasa mengang-

garkan tenaga honorer secara mandiri. Oleh sebab itu, pengangkatan melalui jalur PNS dianggap sebagai solusi yang paling realistis.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinas Pendidikan Sulut Femmy Suluh yang hadir langsung mengakui kebutuhan tenaga pendidik di Sulawesi Utara memang masih sangat besar. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan pemerintah daerah, Sulut saat ini membutuhkan sekitar 1.100 guru untuk mengisi kekosongan formasi di berbagai sekolah.

Suluh menjelaskan persoalan kekurangan guru tersebut bahkan telah disampaikan langsung Gubernur Sulawesi Utara kepada Menteri Pendidikan dalam kunjungan kerja kementerian beberapa waktu lalu.

“Kami sudah mengusulkan kebutuhan sekitar 1.100 guru untuk SMA, SMK dan SLB di Sulawesi Utara,” kata Suluh.

Ia mengungkapkan kebijakan rekrutmen guru tahun 2026 mengalami perubahan signifikan. Pemerintah pusat tidak lagi membuka formasi guru melalui jalur Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), melainkan melalui jalur CPNS.

Menurutnya, kebijakan tersebut diambil pemerintah pusat untuk memberikan kepastian pengembangan karier bagi tenaga pendidik. Sistem CPNS dinilai lebih menjamin keberlanjutan status kepegawaian dibandingkan P3K yang berbasis kontrak.

Selain itu, Pemprov Sulut saat ini masih menunggu penetapan resmi kuota dan formasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan-RB). Usulan kebutuhan guru tersebut juga dipengaruhi tingginya angka pensiun guru pada tahun ini.

“Tahun 2026 terdapat sekitar 226 guru yang memasuki masa pensiun sehingga kebutuhan tenaga pendidik semakin mendesak,” jelas Femmy.

Ia berharap usulan formasi yang telah diajukan dapat terealisasi secara bertahap pada 2026 hingga 2027. Dengan demikian, kekurangan guru di Sulawesi Utara bisa perlahan teratasi dan pelayanan pendidikan di sekolah tetap berjalan maksimal. (gel)

SUDAH 11 KADA KENA OTT, WAMENDAGRI BERI PERINGATAN

MANADO—Wakil Menteri Dalam Negeri Akhmad Wiyagus menyoroti maraknya kasus korupsi yang menjerat kepala daerah dalam dua tahun terakhir. Menurutnya, kondisi tersebut menjadi alarm keras bagi seluruh pihak terkait pentingnya penguatan pendidikan antikorupsi di Indonesia.

Pernyataan itu disampaikan Wiyagus di kantor Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Jakarta, Senin (11/5/2026), menyusul data adanya 11 kepala daerah yang terjaring

operasi tangkap tangan (OTT) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi sepanjang 2025 hingga 2026.

“Bahwa sepanjang 2025–2026 kita mencatat ada 11 Operasi Tangkap Tangan terhadap kepala daerah dengan berbagai macam kasus dan modus operandi yang dilakukan. Dan ini adalah alarm keras bagi kita semua,” kata Wiyagus.

Ia menilai tingginya angka kasus korupsi yang melibatkan pejabat daerah menunjukkan bahwa upaya pemberantasan korupsi tidak cukup hanya

mengandalkan penegakan hukum semata. Menurutnya, langkah pencegahan harus diperkuat melalui pendidikan karakter dan penanaman nilai antikorupsi sejak dini.

Wiyagus menegaskan korupsi bukan hanya persoalan pelanggaran hukum, melainkan juga berkaitan erat dengan karakter seseorang. Karena itu, pendidikan antikorupsi dianggap penting untuk membangun mentalitas jujur dan bertanggung jawab sejak usia muda.

“Korupsi adalah penyakit karakter dan obat

bukan hanya jeruji besi penegakan hukum tetapi masuk dalam preventif salah satu di antaranya adalah pendidikan antikorupsi ini,” tegasnya.

Menurut dia, pendidikan antikorupsi idealnya mulai diterapkan sejak anak berada di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga sekolah dasar. Pada fase tersebut, karakter anak dinilai masih sangat mudah dibentuk sehingga nilai-nilai integritas dapat tertanam lebih kuat.

Ia mengatakan nilai kejujuran, tanggung

jawab, disiplin, dan kepedulian sosial harus menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan nasional untuk mencegah lahirnya perilaku koruptif di masa depan.

“Kita harus menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin sejak usia dini khususnya sejak masa PAUD dan sekolah dasar karena di usia inilah karakter itu akan dibentuk dan terbentuk,” ujarnya.

Pernyataan Wamendagri tersebut sekaligus menjadi refleksi atas masih tingginya

kasus korupsi yang melibatkan pejabat publik di daerah. Operasi tangkap tangan yang dilakukan KPK selama ini banyak berkaitan dengan kasus suap proyek, pengadaan barang dan jasa, hingga penyalahgunaan anggaran daerah.

Fenomena tersebut dinilai tidak hanya merugikan keuangan negara, tetapi juga berdampak langsung terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah. Karena itu, pemerintah pusat terus mendorong penguatan sistem pengawasan serta pendidi-

kan integritas di berbagai sektor.

Selain penindakan hukum oleh KPK dan aparat penegak hukum lainnya, pendekatan preventif melalui pendidikan dianggap menjadi langkah jangka panjang yang penting untuk membangun budaya antikorupsi di Indonesia.

Pemerintah berharap dengan penguatan pendidikan karakter sejak usia dini, generasi muda dapat tumbuh dengan nilai integritas yang kuat dan mampu menjadi pemimpin yang bersih di masa depan. (jpc)



KONSOLIDASI: Suasana kegiatan Musyawarah Anak Cabang PDI Perjuangan untuk 11 kecamatan se Kota Manado, Senin (11/5) di Kantor DPC.

11 PAC BAKAL DILANTIK MEGAWATI

Sualang: Struktur Pengurus PAC Harus 30 Persen Perempuan dan Gen Z

Editor: Livrando Kambey (UKW 18227)

MANADO - Musyawarah Anak Cabang (Musancab) PDI Perjuangan untuk 11 Kecamatan di Kota Manado telah dilaksanakan, Senin (11/5) di Kantor DPC. Musancab tersebut dibuka oleh Ketua DPD PDI Perjuangan Sulut, Olly Dondokambey didampingi Sekretaris Reza Rumambi, Bendahara Andrei Angouw serta jajaran. Dalam Musancab itu, dilakukan penetapan nama-nama Ketua Pimpinan Anak Cabang (PAC) se-Kota Manado. Ketua DPD PDI Perjuangan Sulut Olly Dondokambey menyampaikan, proses penetapan Ketua PAC sudah sesuai AD/ART dan peraturan partai.

"Target kita di bulan Mei ini musyawarah anak cabang selesai, tuntas. Jadi hari ini Manado sama Bitung. Besok (hari ini) Minssel sama Tomohon, selanjutnya Mitra sama Minahasa, baru berikut Bolmong Raya, kemudian Kepulauan," kata Olly. Disampaikan bahwa untuk pelantikan pengurus PAC akan dilaksanakan serentak dan dilantik oleh Ketua Umum Megawati Soekarno Putri. "Nanti dilantik serentak oleh Ibu Megawati, seluruh pengurus, kalau sudah selesai musyawarah anak cabang," ucapnya. Olly pun mengingatkan agar dalam menyusun struktur kepengurusan, harus mempertimbangkan

MALALAYANG	
■ Ketua	: Jean Sumilat
■ Calon personalia	: Wena Regar
■ Calon Personalia	: Vanda Pandeiro
SARIO	
■ Ketua	: Marlen Tatampe
■ Calon Personalia	: Fendy Tumober
■ Calon Personalia	: Verly Rombot
BUNAKEN KEPULAUAN	
■ Ketua	: Elryc Mosal
■ Calon Personalia	: Jems Antoni
■ Calon Personalia	: Safira Bugenao

BUNAKEN	
■ Ketua	: Vanda Pinontoan
■ Calon Personalia	: Eric Rumambi
■ Calon Personalia	: Zet Modea
PAC TUMINTING	
■ Ketua	: Herry Kolondam
■ Calon Personalia	: Yunita Imelda Marente
■ Calon Personalia	: Meyse Roti
SINGKIL	
■ Ketua	: Sapril Palamani
■ Calon Personalia	: Frendly Sanger
■ Calon Personalia	: Aldrin Lahema

MAPANGET	
■ Ketua	: Keiko Juju Pangemanan
■ Calon Personalia	: Maki Gosol
■ Calon Personalia	: Jino laju
PAAL DUA	
■ Ketua	: Fernando Reynhard sianbrata
■ Calon Personalia	: Felicia Kolum
TIKALA	
■ Ketua	: Givensi Lord Tangkudung

■ Calon Personalia	: Jonas Siwi
■ Calon Personalia	: Daniel renyaan
WENANG:	
■ Ketua	: Marlon Benny Lumansik
■ Calon Personalia	: Sumantri Polojoyo
■ Calon Personalia	: Gledys krap
WANE:	
■ Ketua	: Florensia Panungkulan
■ Calon Personalia	: Mainel Rombot
■ Calon Personalia	: Arlond Makawiahe

kan unsur perempuan dan generasi muda. "Pertimbangan unsur perempuan dan generasi muda. Berikan ruang bagi setiap kader," tandasnya. Sementara itu, Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Manado, Richard Sualang dalam laporannya menyampaikan, Musancab dihadiri oleh jajaran Ketua, Sekretaris, dan

Bendahara (KSB) dari 87 ranting yang tersebar di seluruh Kota Manado. "Total peserta sebanyak 261 orang utusan dari PAC dan Ranting hadir," kata Sualang. PDI Perjuangan Manado, kata Sualang, telah melaksanakan konsolidasi organisasi hingga ke tingkat Anak Cabang, Ranting, dan Anak Rant-

ing di Kota Manado. "Sudah ditetapkan ketua beserta para pengurusnya untuk 11 kecamatan ini sudah rampung dan kita tinggal menunggu SK dari DPD," tandasnya. Dirinya berharap para pengurus baru tersebut nantinya dapat dilantik langsung oleh Ketua Umum, Megawati Soekarno Putri sebagaimana

disampaikan Ketua DPD Sulut Olly Dondokambey. Dikatakan Sualang, secara kebijakan partai PDI Perjuangan juga mengutamakan gender. "Jadi 30 persen kepengurusan ini (PAC) harus memenuhi syarat gender. Kemudian kami aktif dalam merekrut generasi Z (Gen Z), tokoh masyarakat, kader

senior, pemuda, hingga mahasiswa. Karena organisasi kepartaian kita di Kota Manado ini bisa dibilang cukup mapan, cukup stabil. Nah, untuk menempatkan di struktur, kita mempunyai banyak kader. Jadi tidak terlalu sulit bagi kita untuk merekrut pengurus partai," kuncinya. (lak)

DPRD DUKUNG PROYEK PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI ENERGI LISTRIK



SUPPORT: Rapat bersama antara Komisi 3 DPRD dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado, Senin (11/5) di ruang komisi.

MANADO - Komisi 3 DPRD Manado, Senin (11/5) menggelar rapat dengar pendapat (RDP) bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) di ruang Komisi. Dalam rapat tersebut, salah satu yang dibahas yakni soal rencana proyek PSEL (Pengelolaan Sampah menjadi Energi Listrik). "Kami mendapat rekomendasi dari Ibu Ketua DPRD untuk membahas dengan Dinas Lingku-

gan Hidup dalam rangka proyek pembangunan pengelolaan sampah menjadi energi listrik. Sehingga kami mengharuskan untuk RDP bersama dinas yang terkait yang mengelola itu dan tentunya membantu pimpinan kami untuk membuat surat dukungan terkait pelaksanaan proyek itu," ujar Ketua Komisi 3 DPRD Manado, Jean Sumilat saat diwawancara usai rapat. Dijelaskannya, meski

proyek tersebut dari pusat, namun karena hal itu berdampak positif untuk masyarakat Kota Manado, dengan demikian DPRD juga mendukung hal-hal yang menyangkut proyek itu. "Manado termasuk di 23 atau 28 kabupaten/kota yang mendapat jatah proyek itu yang dibiayai oleh DANANTARA," tuturnya. "Setidaknya kita ini bisa dibantu dengan memaksimalkan anggaran yang ada, yang seharusnya

dibebani ke Pemkot untuk biaya pembuangan sampah di Ilo-Ilo, namun dengan proyek ini kita dibebaskan pembiayaan itu. Dengan target kita harus menyeter sampah sekitar 800 ton per hari, tapi Manado hanya 296 ton," sambungnya. Maka dari itu, lanjutnya, DPRD sangat mendukung proyek tersebut. Namun, pihaknya masih akan membahas lanjut dengan dinas terkait.

"Jadi program ini kami atas nama masyarakat yang ada di Kota Manado mendukung dan akan melihat tindak lanjutnya nanti," ucapnya. Ketua DPRD Manado, Aaltje Dondokambey yang juga ikut dalam rapat tersebut menegaskan bahwa pihaknya sangat mendukung program tersebut. "DPRD tentunya mendukung serta siap membahas dan menyetujui program itu," pungkasnya. (lak)

TARGET AGUSTUS, TPA HARUS MENUTUP SAMPAHNYA

MANADO - Terdapat edaran dari Kementerian bahwa seluruh Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Indonesia harus menutup sampahnya. Dalam arti, metode pembuangan harus beralih dari open dumping menjadi minimal control landfill (sampah ditutup dengan tanah). Hal itu disampaikan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Manado, Pontowisang Kakaue.



Pontowisang Kakaue

"Target penyelesaian sesuai instruksi ini adalah bulan Agustus. Jika tidak terpenuhi, akan ada sanksi yang diberikan," ungkap Kakaue saat diwawancara, Senin (11/5). Untuk strategi pengelolaan sampah di Kota Manado saat ini berbasis kecamatan. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda), penanganan sampah di tingkat kecamatan dilakukan secara mandiri oleh masing-masing kecamatan. "Peran DLH memang bertanggung jawab dalam pengelolaan TPA. Nah, ini harus sinergi. Diperlukan kerja sama yang kuat antara

DLH dan pihak kecamatan agar pengelolaan sampah menjadi satu kekuatan besar yang efektif," tuturnya. Selama ini semua itu didukung dengan regulasi. Selain Perda, terdapat juga Peraturan Wali Kota (Perwal) mengenai pembatasan sampah plastik sekali pakai, serta Edaran Wali Kota Manado tentang pemilahan sampah sebagai panduan bagi kecamatan. "Ini menjadi petunjuk untuk kecamatan. Bahwa ada kesulitan di lapangan, itu tak bisa dipungkiri. Ini kolaborasi yang sangat kita perlu agar menjadi kekuatan bersama dalam hal pengelolaan sampah di Manado," pungkasnya. (lak)

PASTIKAN SETIAP ANGGARAN DIKELOLA SECARA DISIPLIN DAN TRANSPARAN

MANADO - Wakil Wali Kota Manado, dr Richard Sualang mengikuti Exit Meeting Pemeriksaan Terinci Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2025 bersama Tim Pemeriksa BPK RI Perwakilan Sulawesi Utara di Ruang Tolu Kantor Pemkot, Senin

(11/5). Sualang dalam kesempatan itu memberi apresiasi kepada tim pemeriksa atas kerja sama dan kinerjanya yang telah memaparkan poin-poin evaluasi bagi Pemerintah Kota Manado. "Bersama Bapak Wali Kota, Bapak Sekretaris Kota dan seluruh jajaran

SKPD, kami memiliki komitmen yang sama, tidak sekedar menjalankan program, tetapi memastikan setiap rupiah anggaran dikelola secara disiplin, sesuai regulasi terbaru dan transparan," ujar Sualang didampingi Sekretaris Daerah, Steaven Dandel. Evaluasi ini, kata Sualang,

adalah modal berharga bagi Manado untuk terus menjadi pelopor dalam tertib administrasi pemerintahan. "Terima kasih atas masukan strategisnya. Mari kita tingkatkan pengawasan demi pelayanan publik yang lebih akuntabel," kuncinya. (lak)



EVALUASI: Wakil Wali Kota Manado didampingi jajaran Pemkot saat bersama Tim Pemeriksa BPK RI Perwakilan Sulut, Senin (11/5) di Ruang Tolu Pemkot

TPA AERTEMBAGA OVERLOAD

TP-PKK Gencarkan Gerakan Berkompos

Editor: Franky Sumaraw

BITUNG—TP-PKK Kota Bitung terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, melalui program pelatihan pembuatan kompos dari sampah rumah tangga, yang kali ini digelar di Kelurahan Aertembaga II Kecamatan Aertembaga, Senin (11/5). Kegiatan tersebut merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman (MoU) antara TP-PKK Kota Bitung dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bitung, sekaligus menjadi bagian dari program kerja Pokja III TP-PKK Kota Bitung, dalam mendorong pengurangan

sampah rumah tangga secara berkelanjutan.

Sebelumnya, program serupa telah sukses dilaksanakan di Kelurahan Kenturan I, Kecamatan Maesa, dan Kelurahan Girian Indah, Kecamatan Girian. Kini, pelaksanaan di Kelurahan Aertembaga II, kembali menegaskan keseriusan TP-PKK dan DLH dalam membangun budaya peduli lingkungan di tengah masyarakat.

Ketua TP-PKK Kota Bitung Ellen Honandar Sondakh SE, hadir langsung sekaligus memberikan sambutan di hadapan peserta pelatihan. Dalam arahannya, Ellen menegaskan bahwa



LANGKAH NYATA: Ketua TP-PKK Kota Bitung Ellen Honandar Sondakh menghadiri kegiatan pembuatan kompos di Kelurahan Aertembaga II.

kegiatan tersebut bukan sekadar pelatihan teknis, tetapi bagian dari gerakan nyata untuk membangun kesadaran lingkungan mulai dari rumah tangga.

“Melalui pelatihan ini, saya berharap kader PKK Kelurahan Aertembaga II dapat menjadi pelopor

dalam mengurangi sampah dan mendukung masyarakat di lingkungan masing-masing,” ujarnya.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada Pokja III serta DLH yang terus menunjukkan komitmen bersama dalam menghadirkan program yang

berdampak langsung bagi masyarakat.

Pelaksanaan pelatihan ini dinilai semakin relevan mengingat kondisi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Aertembaga yang saat ini semakin penuh, sehingga diperlukan langkah-langkah strategis dalam men-

urangi volume sampah, khususnya sampah organik rumah tangga.

Kepala DLH Kota Bitung Merianti Dumbela SEMAP, yang hadir bersama tim DLH Kota Bitung turut memberikan materi dan praktik langsung kepada peserta.

Dalam kesempatan tersebut, Merianti juga mengajak masyarakat untuk mulai membiasakan gaya hidup ramah lingkungan, termasuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

“Kita bisa mulai dari hal sederhana, seperti membawa tumbler sendiri dan mengurangi penggunaan kantong plastik dalam aktivitas sehari-hari. Langkah kecil ini jika dilakukan bersama akan memberi dampak besar bagi lingkungan,” ujarnya.

Dalam pelatihan tersebut, peserta mendapat pemahaman dan praktik langsung mengenai proses pengolahan sampah organik, mulai dari pemilahan sampah, pencacahan, proses fermentasi, hingga menghasilkan kompos yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga maupun tanaman.

Melalui kegiatan ini, TP-PKK Kota Bitung bersama DLH berharap kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah semakin meningkat, sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Semangat Ayo Berkompos! pun terus digaungkan sebagai gerakan bersama menuju Bitung yang lebih hijau, bersih, dan ramah lingkungan. (*)

KECAMATAN MAESA PILOT PROJECT

BITUNG - Pemerintah Kota (Pemkot) Bitung terus memperkuat langkah strategis di sektor kesehatan masyarakat. Salah satu terobosan yang kini mulai disiapkan adalah penetapan Kecamatan Maesa sebagai pilot project program Aids-Tuberkulosis (TBC)-Malaria Tahun 2026.

Haltersebut mengemuka dalam rapat koordinasi pembahasan anggaran program Aids-TBC-Malaria 2026, yang dilaksanakan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bitung, pekan lalu.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan surat dari Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia (Adinkes) terkait fasilitasi pembahasan anggaran program kesehatan strategis yang berkaitan dengan penanganan Aids, Tuberkulosis, dan Malaria di daerah.

Rapat koordinasi tersebut melibatkan berbagai perangkat daerah dan instansi lintas sektor sebagai bentuk penguatan sinergi dalam mendukung program kesehatan masyarakat yang berkelanjutan di Kota Bitung.

Dalam kegiatan itu, TP-PKK Kota Bitung turut ambil bagian sebagai mitra strategis pemerintah daerah. Ketua TP-PKK Kota Bitung diwakili oleh Ketua Pokja IV dr Angela Wantah Sengke, yang hadir dalam pembahasan bersama



STRATEGIS: Rapat koordinasi pembahasan anggaran program Aids-TBC-Malaria 2026 di Kantor Bappeda Kota Bitung.

sejumlah OPD terkait.

Kehadiran TP-PKK Kota Bitung menjadi wujud nyata komitmen organisasi dalam mendukung program pembangunan kesehatan melalui implementasi 10 Program Pokok PKK, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan keluarga, pencegahan penyakit menular, serta pemberdayaan masyarakat berbasis keluarga.

Dalam pembahasan rapat, dijelaskan bahwa tujuan utama koordinasi ini adalah melakukan sinkronisasi dan penyesuaian data penganggaran program Aids-TBC-Malaria dari tahun sebelumnya, yakni tahun 2025, sekaligus menyusun strategi implementasi program tahun 2026 agar lebih tepat sasaran dan berdampak langsung bagi masyarakat.

Salah satu keputusan strategis dalam rapat tersebut adalah penetapan Kecamatan Maesa sebagai wilayah percontohan atau pilot project program Aids-TBC-Malaria di Kota Bitung. Melalui pilot project ini, pemerintah daerah berharap penanganan kasus Aids, TBC, dan malaria dapat dilakukan lebih cepat, sistematis, dan berbasis kolaborasi lintas sektor, mulai dari aspek pencegahan, deteksi dini, pendampingan pasien, hingga edukasi masyarakat.

Selain TP PKK Kota Bitung, rapat koordinasi tersebut juga dihadiri oleh sejumlah perangkat daerah dan instansi terkait, di antaranya Bappeda Kota Bitung, Dinas Kesehatan Kota Bitung, Dinas Perikanan, Dinas Perkim-

tan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Bagian SDA Setda Kota Bitung, hingga RSUD Kota Bitung.

Melalui keterlibatan aktif dalam forum strategis tersebut, TP PKK Kota Bitung menegaskan komitmennya untuk terus menjadi mitra pemerintah dalam mendukung program-program prioritas daerah, khususnya di bidang kesehatan.

Dengan dimulainya program dari Kecamatan Maesa, Kota Bitung diharapkan mampu menghadirkan model penanganan penyakit menular yang lebih komprehensif demi mewujudkan keluarga yang sehat, sejahtera, dan berkualitas. (fys)

BITUNG - DPRD Kota Bitung menyampaikan sejumlah rekomendasi strategis terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKJP) Wali Kota Bitung Tahun Anggaran 2025, dalam rapat paripurna yang digelar di Kantor DPRD Kota Bitung, Jumat (8/5). Salah satu perhatian khusus DPRD dalam rekomendasi tersebut tertuju pada kinerja Perumda Air Minum Duasudara Bitung, sebagai perusahaan daerah yang memiliki peran vital dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat Kota Bitung.

Dalam keputusan yang di-

acakan pada rapat paripurna, DPRD merekomendasikan agar melakukan evaluasi teknis secara menyeluruh terhadap kondisi jaringan perpipaan, yang saat ini menjadi tulang punggung distribusi air kepada pelanggan.

Langkah evaluasi tersebut dinilai penting sebagai dasar dalam penyusunan prioritas rehabilitasi infrastruktur air minum secara tepat, terukur, dan berkelanjutan. Selain menyoroti aspek teknis dan infrastruktur, DPRD juga memberikan penilaian positif terhadap kepemimpinan dan tatakelola perusahaan daerah tersebut. Dalam rekomendasinya, DPRD secara tegas meminta agar stabilitas manajemen dan devandireksi Perumda Air Minum Duasudara Bitung tetap dipertahankan, karena dinilai mampu menjaga kondusivitas pelayanan kepada masyarakat serta mempertahankan kinerja perusahaan secara baik dan profesional. Penilaian tersebut tidak terlepas dari



PERLUASAN: Direktur Perumda Air Minum Duasudara Bitung Alfred Salindeho bersama tim teknis saat meninjau wilayah Tinombala.

kemampuan manajemen dalam menjaga operasional perusahaan tetap berjalan stabil di tengah berbagai tantangan teknis maupun kebutuhan pelayanan yang terus meningkat. Dalam pembahasan sebelumnya bersama Pansus LKJP, sejumlah anggota DPRD juga merekomendasikan agar melakukan perluasan layanan air bersih di wilayah yang belum terjangkau.

Rekomendasi DPRD tersebut sekaligus menjadi bentuk dukungan kelembagaan terhadap keberlanjutan perusahaan daerah agar tetap tumbuh sehat, profesional, dan mampu menjawab kebutuhan dasar warga Kota Bitung akan akses air bersih yang layak dan berkelanjutan.

Direktur Perumda Air Minum Duasudara Kota Bitung, Alfred Salindeho SEMM saat diwawancarai usai rapat paripurna, menyampaikan apresiasi atas rekomendasi yang diberikan DPRD Kota Bitung, terhadap kinerja dan arah pengembangan perusahaan daerah yang dipimpinnya. “Rekomendasi ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan

kualitas pelayanan air bersih, serta perluasan cakupan pelayanan,” jelasnya.

Alfred juga menjelaskan, dalam rangka perluasan cakupan pelayanan, pihaknya telah melakukan peninjauan lapangan di wilayah Tinombala, tepatnya di Lingkungan 4RT 16, Kelurahan Pateten II, Kecamatan Aertembaga. Di sana, ada sekitar 20 kepala keluarga yang sudah tinggal kurang lebih 20 tahun tanpa akses air bersih dari perumda. Alfred Salindeho yang didampingi manajer Teknik Joutje Sumampov dan asisten teknik serta beberapa karyawan, mengatakan pihaknya akan melakukan kajian teknis terhadap kondisi jaringan distribusi di wilayah tersebut. Peninjauan lapangan dilakukan untuk melihat langsung kebutuhan masyarakat serta kemungkinan pengembangan jaringan pelayanan air bersih ke kawasan yang belum terjangkau.

“Kami melihat kondisi teknis di lapangan dan menyesuaikan dengan kemampuan jaringan yang ada agar pelayanan air bersih dapat menjangkau masyarakat,” imbuhnya. (fys)

KOMITMEN SUKSESAN SENSUS EKONOMI 2026

BITUNG - Kapolres Bitung AKBP Albert Zai SIK MH, menerima kunjungan silaturahmi Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bitung Carlos E Siburian SST MSi bersama jajaran, Senin (11/5).

Pertemuan yang berlangsung dalam suasana hangat, penuh keakraban, dan semangat kolaboratif tersebut menjadi momentum penting dalam memperkuat sinergi antarinstansi, khususnya dalam mendukung pembangunan daerah berbasis data yang akurat dan terpercaya.

Selain memperlerat

hubungan kelembagaan, kunjungan tersebut juga membahas koordinasi terkait pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 di wilayah Kota Bitung.

Kapolres Bitung menyambut baik kunjungan Kepala BPS Kota Bitung beserta jajaran, sekaligus menegaskan komitmen Polres Bitung untuk mendukung penuh suksesnya pelaksanaan sensus ekonomi sebagai bagian dari pembangunan nasional berbasis data. “Kami menyambut baik kunjungan silaturahmi dari Kepala BPS Kota Bitung beserta jajaran. Sensus

Ekonomi 2026 merupakan langkah strategis untuk menghadirkan data yang akurat, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar penyusunan kebijakan pembangunan ekonomi yang tepat sasaran. Polres Bitung siap bersinergi dan mendukung kelancaran pelaksanaannya demi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat,” ujar AKBP Albert Zai.

Ia juga mengajak seluruh pelaku usaha di Kota Bitung agar berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan Sensus Ekonomi 2026, dengan memberikan data dan



DUKUNG PENUH: Kapolres Bitung AKBP Albert Zai menerima kunjungan Kepala BPS Bitung dan jajaran di ruang kerjanya.

informasi yang benar, lengkap, serta objektif kepada petugas sensus.

Menurutnya, partisipasi dunia usaha akan sangat menentukan kualitas data yang dihasilkan, sehingga dapat menjadi pijakan kuat bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan

ekonomi yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

“Partisipasi aktif para pelaku usaha sangat dibutuhkan. Data yang valid akan menjadi landasan penting bagi perencanaan pembangunan ekonomi yang berpihak pada pertumbuhan bersama serta

kemajuan Kota Bitung ke depan,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala BPS Kota Bitung menyampaikan apresiasi atas sambutan hangat serta dukungan yang diberikan Kapolres Bitung terhadap agenda nasional tersebut.

“Kami mengucapkan terima kasih yang sebe-

sar-besarnya kepada Bapak Kapolres Bitung yang telah menerima kami dengan sangat baik. Dukungan dan komitmen Polres Bitung menjadi energi positif bagi kami untuk menyelesaikan Sensus Ekonomi 2026. Kami percaya, melalui kolaborasi yang solid, pelaksanaan sensus ini akan berjalan lancar dan menghasilkan data berkualitas untuk kemajuan pembangunan ekonomi Kota Bitung,” ungkap Carlos.

Pertemuan ini menjadi wujud nyata sinergitas antara Polri dan BPS dalam membangun tata kelola pembangunan yang lebih responsif, edukatif, dan berbasis data demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat serta kemajuan ekonomi berkelanjutan di Kota Bitung. (fys)

NYIUR MELAMBAI

TINDAKLANJUTI PROGRAM PRESIDEN PRABOWO

FDW: Kami Matangkan Perda Cadangan Pangan Daerah

EDITOR: TANYA ROMPAS
PELIPUT: ASYER ROKOT (UKW 17404)

MINSEL—Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan (Minsel) bergerak cepat memagari sektor pertanian dari ancaman alih fungsi lahan. Saat ini, Pemkab bersama DPRD Minsel tengah menggodok Ran-

cangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Tata Cara Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah yang telah memasuki tahapan Pembicaraan Tingkat I. Bupati Minsel, Franky

Donny Wongkar (FDW), menegaskan bahwa sebagai daerah agraris dengan luas lahan pertanian mencapai 91.194 hektar, Minsel wajib memiliki regulasi yang kuat untuk menjamin ketersediaan pangan. "Pertumbuhan penduduk dan alih fungsi lahan menjadi tantangan serius. Ranperda ini adalah langkah strategis untuk menjamin ketersediaan pangan yang cukup,



Franky Donny Wongkar aman, dan merata, terutama dalam menghadapi situasi darurat atau gejolak harga pasar," ujar Bupati FDW.

Bupati FDW juga menambahkan bahwa langkah ini merupakan tindak lanjut langsung dari visi besar pemerintah pusat di bawah kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden terpilih, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, terkait ketahanan pangan nasional. "Ini adalah program prioritas pemerintah pusat yang harus ditin-

dakkanjuti secara serius oleh pemerintah daerah, termasuk kita di Minahasa Selatan. Tujuannya jelas, agar ketersediaan pangan selalu ada dan terpenuhi bagi seluruh lapisan masyarakat. Intinya, pemerintah sangat peduli dan ingin memproteksi jangan sampai terjadi krisis atau ketidaktersediaan pangan di Minsel," tegas FDW. Ranperda ini nantin-

ya tidak hanya mengatur soal stok pangan pokok, tetapi juga mencakup tata kelola pengelolaan, skema pendanaan, hingga pengawasan distribusi yang ketat. Dengan adanya payung hukum ini, Pemkab Minsel memiliki landasan kuat untuk melakukan intervensi cepat saat terjadi kelangkaan pangan di tengah masyarakat. (***)



PERKUAT KEMITRAAN: Pengurus Persatuan Wredatama Republik Indonesia Kabupaten Minahasa Selatan bertemu Bupati Minsel Franky Donny Wongkar Kamis (7/5), di Kantor Bupati Minsel.

PWRI BAHAS MUSYAWARAH DAERAH BARENG BUPATI MINSEL

MINSEL—Bupati Minahasa Selatan, Franky Donny Wongkar, menerima kunjungan jajaran pengurus Persatuan Wredatama Republik Indonesia Kabupaten Minahasa Selatan, Kamis (7/5), di Kantor Bupati Minsel.

Pertemuan tersebut membahas penguatan sinergi antara PWRI dan pemerintah daerah, sekaligus persiapan Musyawarah Kabupaten untuk pemilihan pengurus baru periode mendatang.

Bupati Franky Donny Wongkar menyambut baik kunjungan terse-

but dan menegaskan pentingnya peran para purnabakti ASN dalam memberikan kontribusi pemikiran dan pengalaman bagi pembangunan daerah.

"PWRI memiliki pengalaman dan sumber daya yang dapat terus memberikan masukan positif bagi pemerintah daerah maupun masyarakat," ujar Wongkar.

Sementara itu, Ketua PWRI Minsel H. D. Waworuntu menyampaikan bahwa musyawarah kabupaten nantinya menjadi momentum konsolidasi or-

ganisasi dalam memperkuat program kerja ke depan.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Minsel Benny V. J. Lumingkewas, yang juga menjabat Plt Kepala Dinas Sosial, serta Inspektur Daerah Hendra Pandeynuwu.

Melalui pertemuan ini, diharapkan hubungan kemitraan antara PWRI dan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan semakin solid dalam mendukung pembangunan dan pelayanan masyarakat. (asr)



SINERGI: Kepala Kejaksaan Negeri Minahasa Selatan, Albertus Roni Santoso, bersama jajaran Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Minahasa Selatan yang dipimpin Ketua Yens Watung, di Kantor Kejari Minsel, Senin (11/5).

KAJARI MINSEL: PERS MITRA STRATEGIS PENEGAKAN HUKUM

MINSEL—Kejaksaan Negeri (Kejari) Minahasa Selatan (Minsel) menegaskan pentingnya peran pers sebagai mitra strategis dalam mendukung transparansi dan penegakan hukum di daerah.

Komitmen tersebut mengemuka dalam pertemuan antara Kepala Kejaksaan Negeri Minahasa Selatan, Albertus Roni Santoso, bersama jajaran Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Minahasa Selatan yang dipimpin Ketua Yens Watung, di Kantor Kejari Minsel, Senin (11/5).

Dalam pertemuan tersebut, Kajari Albertus Roni Santoso menegaskan bahwa media memiliki peran penting dalam membantu aparat penegak hukum

menyampaikan informasi kepada masyarakat.

"Sehebat apa pun prestasi yang diraih Kejari Minsel, tanpa dukungan publikasi dari rekan-rekan media, hal itu tidak akan sampai ke masyarakat. Pers adalah mata dan telinga kami di lapangan," ujar Kajari.

Menurutnya, fungsi kontrol sosial yang dijalankan media massa menjadi bagian penting dalam menciptakan penegakan hukum yang transparan dan akuntabel.

Karena itu, Kejari Minsel berharap hubungan kemitraan dengan insan pers dapat terus berjalan secara profesional dan konstruktif.

Sementara itu, Ketua PWI Minsel Yens

Watung menyampaikan apresiasi atas keterbukaan dan ruang komunikasi yang dibangun Kejari Minsel bersama insan pers.

"Kami berharap kolaborasi yang baik ini terus terjalin, khususnya dalam mendukung publikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat," ujarnya.

Pertemuan berlangsung dalam suasana akrab dan ditutup dengan sesi foto bersama sebagai simbol soliditas antara Kejari dan insan pers di Minahasa Selatan.

Semangat kebersamaan tersebut diharapkan mampu memperkuat sinergi dalam mengawal penegakan hukum yang berintegritas dan berpihak kepada kepentingan publik. (asr)



SINERGI: Suasana pertemuan Dispar Tomohon dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Judhistira Siwu, ke Kantor Perwakilan BI Sulut diterima Deputi Reynold Asri.

PACU KERAN INVESTASI, BI ALL-OUT SUPPORT TIFF

TOMOHON—Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Utara menyatakan kesiapan untuk berkolaborasi dalam pelaksanaan Tomohon International Flower Festival (TIFF) 2026.

Komitmen tersebut disampaikan oleh Deputi BI Sulut Reynold Asri saat menerima audiensi Pemerintah Kota Tomohon yang diwakili oleh Judhistira Siwu bersama tim, Senin (11/5/2026), di Kantor BI Perwakilan Sulut, Manado.

Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas sejumlah agenda strategis yang akan dikolaborasikan dalam TIFF 2026. Beberapa kegiatan yang hampir dipastikan mendapat dukungan BI antara lain keikutsertaan dalam Tournament of Flowers, partisipasi pada Tourism, Trade and Floriculture Expo, pendampin-

gan pengembangan digitalisasi transaksi selama pelaksanaan TIFF, serta penyelenggaraan North Sulawesi Investment Forum (NSIF) 2026.

Reynold Asri menjelaskan bahwa khusus untuk NSIF, tahun 2026 menjadi tahun kedua kolaborasi antara Bank Sentral dan Panitia TIFF.

Pihaknya berencana melakukan sejumlah penyesuaian konsep kegiatan, terutama terkait kepesertaan, agar hasil forum investasi tersebut lebih implementatif dan mampu mempertemukan secara efektif calon investor dengan pemerintah daerah, termasuk Kota Tomohon.

"Ke depan, kami ingin memastikan hasil NSIF tidak hanya berhenti pada diskusi, tetapi benar-benar menghasilkan kerja sama nyata antara investor dan daerah," ujarnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota Tomohon melalui Dinas Pariwisata menyambut baik dukungan tersebut dan berkomitmen untuk terus mengintensifkan koordinasi, baik dalam aspek teknis maupun pelaksanaan kegiatan.

Kolaborasi ini diharapkan mampu memperkuat penyelenggaraan TIFF 2026 sebagai salah satu event pariwisata unggulan di Sulawesi Utara, sekaligus mendorong peningkatan investasi dan digitalisasi ekonomi daerah.

Dengan sinergi antara pemerintah dan Bank Indonesia, TIFF tidak hanya menjadi ajang promosi budaya dan pariwisata, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengembangan potensi daerah. (yol)

PERKUAT SINERGI PELAYANAN PERTANAHAN

MINUT—Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara bersama Badan Pertanahan Nasional (BPN) Minahasa Utara resmi memperkuat kerja sama di bidang pelayanan pertanahan melalui penandatanganan nota kesepahaman yang dirangkaikan dengan penyerahan sertifikat Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) kepada masyarakat.

Kegiatan yang berlangsung di Mal Pelayanan Publik Minahasa Utara, Senin (4/5/2026), dihadiri langsung Bupati Minahasa Utara Dr Joune Ganda bersama Kepala Kantor Pertanahan Minahasa Utara Yandry D.R. Rory, S.SIT, M.Si. Penandatanganan kerja sama tersebut menjadi bentuk komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas pelayanan pertanahan yang cepat, transparan, dan akuntabel bagi masyarakat Minahasa Utara.

Dalam sambutannya-



SINERGI: Bupati Minahasa Utara Joune Ganda dan Kepala BPN Minut Yandry Rory saat melakukan penandatanganan nota kesepahaman tepatnya di Mal Pelayanan Publik Pemkab Minut.

ya, Bupati Joune Ganda menegaskan bahwa sinergi antara pemerintah daerah dan BPN merupakan langkah strategis untuk memberikan kepastian hukum atas kepemilikan tanah masyarakat sekaligus mendorong tertib administrasi pertanahan di daerah.

Menurutnya, program PTSL menjadi salah satu upaya pemerintah untuk mempercepat proses sertifikasi tan-

ah secara menyeluruh sehingga masyarakat dapat memiliki legalitas yang jelas terhadap tanah yang dimiliki.

"Kerja sama ini penting untuk memastikan pelayanan pertanahan semakin optimal dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam menjamin kepastian hukum hak atas tanah," ujar Joune Ganda.

Usai penandatn-

giatan dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat PTSL kepada sejumlah perwakilan masyarakat sebagai simbol komitmen pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut jajaran Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Utara serta sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara. (Del)

PEMPROV PERKUAT DUKUNGAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

Penggerak Gizi dan Ekonomi Masyarakat

Editor: Angel Rumeen (UKW 2978)

MANADO—Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara terus memperkuat dukungan terhadap pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai salah satu program strategis nasional yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Komitmen tersebut disampaikan dalam Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program MBG di Sulawesi Utara yang digelar Badan Gizi Nasional di Hotel Sentra, Jumat (8/5/2026).

Pemerintah Provinsi Sulut melalui Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setdaprov Sulut, Jemmy Ringkungan menegaskan bahwa

Yulius Selvanus bersama Victor Mailangkay memberikan perhatian serius terhadap keberhasilan implementasi program tersebut di seluruh wilayah Sulawesi Utara.

Jemmy yang juga menjabat Sekretaris I Satgas MBG Provinsi Sulut mengatakan Program Makan Bergizi Gratis bukan hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat, tetapi juga memiliki dampak besar terhadap penguatan ekonomi lokal dan ketahanan pangan daerah.

“Atas nama Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, Pak Gubernur Sulut dan Pak Wakil Gubernur sebagai Ketua Satgas Tingkat Provinsi menyampaikan terima kasih kepada Badan



FOKUS: Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setdaprov Sulut Jemmy Ringkungan dalam rapat koordinasi terkait MBG di Sulut.

Gizi Nasional. Program ini sangat bermanfaat untuk pembangunan sumber daya manusia dan penguatan ekonomi masyarakat,” ujar Jemmy.

Menurutnya, Sulawesi Utara memiliki potensi pangan lokal yang besar dan dapat dimanfaatkan

untuk mendukung pelaksanaan program MBG. Karena itu, Pemprov Sulut berharap masyarakat lokal dapat terlibat secara aktif dalam rantai distribusi dan penyediaan kebutuhan program.

Jemmy menjelaskan keterlibatan petani, pelaku

UMKM pangan, hingga tenaga kerja lokal sangat penting agar manfaat ekonomi dari program nasional tersebut dapat dirasakan langsung masyarakat Sulawesi Utara.

“Potensi Sulawesi Utara sangat luar biasa. Kami berharap masyarakat ikut

menikmati efek ekonomi dari program ini, termasuk peningkatan serapan tenaga kerja dan penguatan sektor pangan lokal,” katanya.

Selain mendukung peningkatan kualitas gizi masyarakat, Program MBG juga dinilai mam-

pu menjadi stimulus ekonomi baru di daerah. Dengan tingginya kebutuhan bahan pangan dan distribusi program, sektor pertanian, peternakan, perikanan, hingga usaha kecil menengah diperkirakan akan ikut terdorong. (*)



TEGAS: Wakil Kepala BGN Bidang Operasional Pemenuhan Gizi, Sony Sanjaya saat berada di Sulut, beberapa waktu lalu.

BGN ANCAM SUSPEND MITRA DI SULUT JIKA LANGGAR SOP DAN SPESIFIKASI PRODUKSI


MANADO - Badan Gizi Nasional memberikan peringatan keras kepada seluruh mitra pelaksana Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sulawesi Utara agar mematuhi seluruh standar operasional dalam pelaksanaan program.

Peringatan tersebut disampaikan Wakil Kepala BGN Bidang Operasional Pemenuhan Gizi, Sony Sanjaya.

Dalam rakor tersebut, Sony menegaskan BGN tidak akan ragu melakukan suspend atau penangguhan kerja sama terhadap mitra yang terbukti melakukan pelanggaran spesifikasi maupun mengabaikan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam proses produksi makanan bergizi.

“Dalam pelaksanaan apabila terjadi pelanggaran, misalkan sarana pelaksanaannya kurang atau tidak sesuai dengan spesifikasi, baik yang minor maupun mayor, itu kita suspend. Kita berikan kesempatan untuk melakukan perbaikan,” ujar Sony.

Menurutnya, penerapan SOP secara disiplin



Dalam pelaksanaan apabila terjadi pelanggaran, misalkan sarana pelaksanaannya kurang atau tidak sesuai dengan spesifikasi, baik yang minor maupun mayor, itu kita suspend. Kita berikan kesempatan untuk melakukan perbaikan.

Sony Sanjaya
Wakil Kepala BGN
Bidang Operasional Pemenuhan Gizi

menjadi hal yang sangat penting dalam menjaga kualitas dan keamanan makanan yang disalurkan kepada masyarakat penerima manfaat program MBG.

Sony juga menyinggung adanya insiden yang pernah terjadi di Sulawesi Utara pada Januari lalu. Ia menyebut kejadian tersebut menjadi evaluasi penting bagi seluruh mitra pelaksana agar lebih serius menjalankan prosedur produksi sesuai standar yang ditetapkan pemerintah.

“Ada satu kejadian pertama di Sulawesi Utara pada bulan Januari, dan mudah-mudahan tidak ada lagi. Kejadian menonjol ini adalah akibat tidak dilaksanakannya SOP di dalam proses

produksi,” katanya.

Meski tidak menjelaskan secara rinci bentuk insiden yang dimaksud, Sony menegaskan kejadian tersebut menjadi pelajaran penting dalam pengawasan pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di daerah.

Rapat koordinasi tersebut digelar untuk memperkuat sinergi antara Satuan Pelayanan (Satpel), yayasan, dan seluruh mitra pelaksana MBG di Sulawesi Utara. Pemerintah berharap koordinasi yang baik dapat meminimalkan potensi pelanggaran dan menjaga kualitas layanan program secara menyeluruh.

BGN menilai keberhasilan Program MBG tidak hanya bergantung

pada distribusi makanan, tetapi juga pada konsistensi penerapan standar keamanan pangan, higienitas, kualitas bahan baku, hingga tata kelola dapur produksi.

Karena itu, sistem pengawasan terhadap mitra akan terus diperketat, termasuk evaluasi berkala terhadap sarana produksi dan kepatuhan terhadap SOP.

Program MBG sendiri menjadi salah satu program prioritas nasional pemerintahan Presiden Prabowo Subianto yang bertujuan meningkatkan kualitas gizi masyarakat, khususnya anak-anak sekolah, ibu hamil, dan kelompok rentan lainnya.

Pemerintah berharap dengan pengawasan yang ketat dan penerapan sanksi yang tegas, kualitas asupan gizi yang diberikan melalui program tersebut tetap terjaga sesuai standar nasional.

Selain itu, pelaksanaan MBG juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui keterlibatan pelaku usaha lokal dan sektor pangan. (*)

SISWA BISA USULKAN MENU MBG SESUAI SELERA MELALUI SPPGJDL

MANADO—Kepala Badan Gizi Nasional, Dadan Hindayana menyatakan siswa penerima Program Makan Bergizi Gratis (MBG) kini dapat mengusulkan menu makanan sesuai selera mereka melalui Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG).

Menurut Dadan, mekanisme penyampaian aspirasi siswa akan dilakukan melalui pihak SPPG yang bertugas menyalurkan makanan ke sekolah-sekolah. Dengan cara tersebut, pemerintah berharap menu makanan dalam Program MBG dapat lebih sesuai dengan selera anak-anak tanpa mengurangi standar gizi yang telah ditetapkan.

“Nanti ditampung oleh SPPG yang menyalurkan. Biasanya mereka akan menulis apa yang diinginkan dan pihak SPPG nanti wajib bertanya, menurut apa yang mereka inginkan,” kata Dadan.

Ia menjelaskan evaluasi terhadap kualitas dan jenis makanan akan dilakukan secara berkala. Tidak hanya soal rasa, evaluasi juga mencakup tekstur nasi, jenis lauk, hingga preferensi siswa terhadap tipe beras yang digunakan.

Dadan mengatakan pemerintah ingin memastikan makanan yang diberikan benar-benar disukai siswa sehingga program berjalan efektif dan makanan tidak terbuang percuma.

“Memang nanti kita cek berapa orang yang tidak suka nasi, itu akan diganti dengan menu yang lain,” ujarnya.

Selain itu, SPPG juga diminta melakukan pendataan secara detail terkait tanggapan siswa terhadap makanan yang diterima setiap hari. Data tersebut nantinya menjadi dasar evaluasi dan penyempurnaan menu di masing-



BERGIZI: Para penerima program MBG diberikan kesempatan mengusulkan menu pada SPPG.

ing-masing daerah.

“Nanti SPPG yang menampung aspirasi anak, apa yang mungkin dicek, berapa orang yang nasinya lembek, berapa orang yang nasinya keras,” jelasnya. Menurut Dadan, pemetaan preferensi siswa juga mencakup jenis beras yang paling disukai, termasuk apakah siswa lebih menyukai beras pera atau beras yang lebih pulen.

“Berapa persen anak yang suka beras pera, biar pihak SPPG nanti tahu,” katanya.

Program MBG sendiri terus mendapat respons positif dari kalangan siswa. Dadan mengungkapkan sejumlah anak mulai terbiasa mengonsumsi sayuran setelah rutin menerima makanan bergizi di sekolah.

“Bahkan, ada beberapa yang tidak suka sayur jadi suka sayur, saya kira ini tren yang bagus,” ujarnya. Pemerintah menilai perubahan pola makan tersebut menjadi salah satu dampak positif dari program MBG dalam membangun kebiasaan konsumsi makanan sehat

sejak usia dini.

Hingga saat ini, Badan Gizi Nasional mencatat terdapat sekitar 28.390 SPPG yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan telah melayani sekitar 62 juta penerima manfaat program MBG.

“Alhamdulillah, hari ini kita meresmikan SPPG di Citaringgul dan SPPG ke-14 yang ada di Kecamatan Babakan Madang,” kata Dadan.

Dalam kunjungannya, Dadan juga meninjau langsung proses distribusi makanan dari dapur SPPG menuju sekolah penerima manfaat. Ia menjelaskan proses distribusi sementara masih menggunakan kendaraan menuju titik tertentu sebelum diteruskan menggunakan gerobak karena lokasi sekolah dinilai masih terjangkau.

Pemerintah berharap pelibatan siswa dalam penentuan menu dapat membuat Program Makan Bergizi Gratis semakin efektif, tepat sasaran, dan mampu meningkatkan kualitas gizi anak-anak Indonesia secara berkelanjutan. (*)

SULUT TERTINGGI PEMUDA NONPRODUKTIF

Pendidikan Usia Dini hingga Pelatihan Kerja Didorong jadi Solusi

EDITOR: KENJIRO TANOS

MANADO—Sulawesi Utara menghadapi tantangan serius di sektor pendidikan dan produktivitas generasi muda. Data Badan Pusat Statistik (BPS) untuk tahun 2025 mencatat provinsi ini menjadi daerah dengan angka tertinggi pemuda usia 15 sampai 24 tahun yang tidak bersekolah, tidak bekerja, dan tidak mengikuti pelatihan atau dikenal dengan istilah NEET (Not in Education, Employment, or Training). Persentasenya mencapai 29,52 persen, lebih tinggi dibanding Maluku yang berada di posisi kedua dengan angka 28,49 persen. Kondisi itu menjadi perhatian karena menunjukkan masih banyak anak muda di Sulawesi Utara belum terlibat dalam pendidikan maupun pengembangan keterampilan kerja. Padahal, di era digital saat ini akses pendidikan dan pelatihan semakin terbuka. Berbagai program belajar daring hingga pelatihan keterampilan dapat diikuti tanpa batas ruang dan waktu sebagai bekal memasuki dunia kerja. Tingginya angka pemuda nonproduktif disebut dipengaruhi berbagai faktor, mulai dari keterbatasan ekonomi, minimnya lapangan kerja sesuai kualifikasi, rendahnya motivasi belajar, hingga kurangnya akses informasi pendidikan dan pelatihan. Pemerintah sendiri terus mendorong penguatan pendidikan sejak usia dini. Saat berkunjung ke TK Negeri 10 Manado pada April lalu, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI Abdul Mu'ti menegaskan pentingnya program wajib belajar 13 tahun yang dimulai dari pendidikan taman kanak-kanak. "Kami ingin menyampaikan bahwa di antara program-program Bapak

10 Provinsi Tertinggi Pemuda Nonproduktif 2025



Presiden Prabowo Subianto adalah Wajib Belajar 13 tahun yang dimulai dari Taman Kanak-kanak," ujarnya saat berada di Manado.

Ia juga menyampaikan pemerintah menargetkan setiap desa memiliki Taman Kanak-kanak sebagai langkah memperluas akses pendidikan dasar. Selain itu, mulai 2026 murid TK juga akan menerima bantuan Program Indonesia Pintar (PIP).

Selain penguatan pendidikan formal, pemerintah turut memperluas program pelatihan keterampilan melalui Balai Latihan Kerja (BLK). Langkah itu diharapkan mampu membantu generasi muda memperoleh keterampilan yang sesuai kebutuhan industri dan membuka peluang kerja maupun usaha mandiri.

Data tingginya angka NEET di Sulawesi Utara menjadi sinyal penting bagi dunia pendidikan dan pemerintah daerah untuk memperkuat pendampingan generasi muda agar lebih siap menghadapi persaingan kerja dan perkembangan zaman. (***)

PPI INSTITUTE BAHAS MASA DEPAN PEMUDA

MANADO - Peran generasi muda dalam membangun organisasi yang sehat dan berintegritas menjadi pembahasan utama dalam kegiatan PPI Institute 2026 yang digelar secara daring, Sabtu (10/5). Kepala Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Sulawesi Utara, Febry H. J. Dien, hadir sebagai salah satu narasumber dalam forum tersebut. Dalam pemaparannya, Febry menekankan bahwa pemuda memiliki posisi strategis sebagai penentu arah masa depan bangsa di tengah tantangan global yang terus berkembang. Menurutnya, integritas harus menjadi fondasi utama dalam membangun kepemimpinan yang kuat dan bertanggung jawab. "Pemuda bukan hanya penerus bangsa, tetapi juga penentu arah masa depan Indonesia. Karena itu, karakter yang berintegritas harus dibangun melalui budaya organisasi yang transparan, disiplin, dan bertanggung jawab," ujarnya saat sesi diskusi berlangsung. Kegiatan bertema "Mewujudkan Pemuda Berintegritas Melalui Tata Kelola Organisasi Efektif" itu diikuti pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum dari berbagai daerah melalui Zoom Meeting. Selain Febry, forum tersebut juga menghadirkan Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasaran RI Silmy Karim, Koordinator PPI Dunia 2024-2025 Marhadi, serta dimoderatori Angelica Ellient Clara. Diskusi berlangsung interaktif dengan pembahasan seputar kepemimpinan, tata kelola organisasi, hingga penguatan karakter generasi muda. Pada akhir kegiatan, Febry menerima sertifikat penghargaan atas kontribusinya sebagai narasumber. Panitia menyebut PPI Institute 2026 menjadi wadah pengembangan kapasitas pemuda Indonesia agar mampu menjadi pribadi yang adaptif, inovatif, dan memiliki daya saing global. (tkg)



Febry Dien

MOMEN PERPISAHAN PENUH MAKNA DI SMKN 3 MANADO

MANADO—Ratusan siswa kelas XII SMK Negeri 3 Manado resmi dilepas dalam acara penamatan Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berlangsung sederhana namun penuh makna di Lapangan Basket sekolah, Kamis (8/5). Sebanyak 435 siswa dinyatakan lulus dengan persentase kelulusan mencapai 100 persen. Suasana haru terasa sejak awal kegiatan. Orang tua, guru, alumni, hingga para undangan memadati lokasi penamatan untuk menyaksikan momen perpisahan para siswa yang telah menyelesaikan pendidikan selama tiga tahun. Kepala SMKN 3 Manado Silvya Ransulangi SPd MM mengatakan konsep sederhana sengaja dipilih agar tidak membebani orang tua siswa. "Saya yang minta acara sederhana agar tidak membebani orang tua," ujarnya saat memimpin langsung prosesi penamatan. Menurutnya, kebijakan tersebut juga sejalan dengan arahan Dinas Pendidikan Daerah Sulawesi Utara yang mendorong kegiatan sekolah berlangsung tanpa pungutan tambahan. Ia menilai sebagian besar orang tua siswa berasal dari kalangan ekonomi menengah sehingga sekolah harus hadir memberi dukungan. "Yang terpenting adalah anak-anak bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik. Ini bentuk perhatian kami kepada orang tua yang berjuang menyekolahkan anaknya di SMKN 3 Manado," katanya. Meski sempat diguyur hujan pada sore hari, acara tetap berlangsung lancar hingga selesai. Silvya mengagap hujan yang turun sebagai bagian dari berkat dan rasa syukur dalam kebersamaan terakhir siswa bersama sekolah dan keluarga.



SEDERHANA BERMAKNA: Kepala SMKN 3 Manado Silvya Ransulangi saat memberikan pesan kepada siswa kelas XII SMKN 3 Manado dalam acara penamatan.

Ia menegaskan, kesederhanaan tidak mengurangi makna penamatan sebagai bentuk penghargaan atas perjuangan siswa selama menempuh pendidikan. Menurutnya, keberhasilan para lulusan menjadi kebanggaan bersama karena lahir dari proses belajar, disiplin, dan kerja keras. "Kami berharap para alumni tetap menjaga nama baik sekolah dan membawa nilai-nilai yang sudah diajarkan selama berada di SMKN 3 Manado," tuturnya. Penamatan itu menjadi penutup perjalanan pendidikan siswa di bangku sekolah kejuruan sekaligus awal langkah baru menuju dunia kerja maupun pendidikan tinggi. (tkg)

291 SISWA SMKN 2 MANADO DINYATAKAN LULUS

MANADO—Suasana haru dan bangga menyelimuti pelaksanaan penamatan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Manado tahun pelajaran 2025/2026. Kegiatan yang berlangsung khidmat itu menjadi penanda berakhirnya perjalanan belajar ratusan siswa sekaligus membuka langkah baru menuju dunia kerja maupun perguruan tinggi. Sebanyak 291 siswa resmi mengikuti prosesi penamatan yang tahun ini tampil berbeda dari biasanya. Para siswa mengenakan pakaian hitam putih dipadukan jas dan dasi, menciptakan suasana elegan namun tetap sederhana. Momen tersebut pun disambut antusias oleh siswa dan orang tua yang hadir. Kepala Sekolah Tineke Lesar SPd MPd mengatakan seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar berkat kerja sama sekolah dan orang tua siswa. "Sebanyak 291 siswa yang telah lulus dan mengikuti penamatan tahun 2026 ini berjalan lancar dan sukses. Acara yang digelar pihak sekolah bersama orang tua siswa tampil berbeda. Anak-anak merasa sangat gembira karena selama tiga tahun perjuangan mereka akhirnya membuahkan hasil," ujarnya. Ia menuturkan, penamatan bukan sekadar seremoni perpisahan, tetapi menjadi bagian penting dalam proses pendidikan karakter dan kesiapan siswa menghadapi masa depan. Selama menempuh pendidikan, para siswa dibekali berbagai program unggulan seperti Praktik Kerja Lapangan, sertifikasi kompetensi, hingga pengembangan keterampilan sesuai jurusan masing-masing. Selain itu, siswa SMKN 2 Manado juga berhasil menorehkan sejumlah prestasi di tingkat kota, provinsi, hingga nasional. Capaian tersebut menjadi bukti bahwa pendidikan vokasi mampu melahirkan lulusan yang siap bersaing. "Kami berharap anak-anak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun jika memilih bekerja, mereka sudah memiliki bekal keterampilan dan kemampuan sesuai program studi teknik yang dipelajari untuk memasuki dunia kerja," kata Lesar. Prosesi penamatan berlangsung penuh kebersamaan. Senyum para siswa, tepuk tangan orang tua, serta suasana haru di akhir acara menjadi penutup perjalanan pendidikan selama tiga tahun di bangku sekolah kejuruan. (tkg)



SELAMAT: SMK Negeri 2 Manado sukses menggelar acara penamatan siswa kelas XII Tahun Pelajaran 2025/2026.



WE'RE HIRING

ADMIN ENGINEERING / FILE CLERK

Kualifikasi :

- Pendidikan min STM / D3 Jurusan mesin atau sipil
- Umur max 30 tahun
- Menguasai gambar teknik & AutoCAD

Lamaran dapat dibawa langsung :

HRD PT. Sinar Pure Foods International,
Jl. Raya Madidir Bitung,
Contact person: Ibu Lusye Mandolang
HP: 081233730396
Email: lusye.mandolang@ptsinarpurefoods.com



ASTAGA! PENYALURAN MINYAK SUBSIDI TAK TEPAT SASARAN

Ditemukan Dijual ke Pelaku UMKM

EDITOR: LERBY TAMUNTUAN (UKW 17405)

MINAHASA—Ketua Badan Urusan Legislasi Daerah (BULD) DPD RI, Stefanus BAN Liow, melakukan kunjungan kerja fungsi legislasi dan pengawasan di Pasar Tondano, Senin (11/5).

Dalam kunjungan tersebut, Senator Stefanus didampingi Manager Pemasaran Bulog SulutGo, Sherly Ransing, untuk mengecek langsung penyaluran bahan pangan subsidi pemerintah, termasuk minyak goreng dan beras SPHP.

Kunjungan ini dilakukan untuk memastikan apakah produk-produk pangan subsidi yang disalurkan kepada masyarakat sudah sesuai dengan Harga Eceran

Tertinggi (HET), mekanisme distribusi, serta aturan yang berlaku.

Selain itu, Senator SBAN Liow bersama Manager Pemasaran Bulog Sherly Ransing, didampingi Kabid Perdagangan Dinas Perdagangan Minahasa, Gunther F. Pieter SIP dan Kontributor SP-2KP Franky Maliang-kay S Sos, memantau ketersediaan stok bahan pangan di Pasar Tondano, sebagai mitra kerja Komite II DPD RI.

Stefanus Liow menjelaskan, hasil monitoring dan evaluasi di lapangan nantinya akan menjadi bahan masukan dalam rapat kerja bersama instansi terkait di Jakarta, mulai dari



SIDAK: Senator Stefanus BAN Liow didampingi Manager Pemasaran Bulog SulutGo, Sherly Ransing, serta Kabid Perdagangan Gunther F. Pieter, melakukan sidak di Pasar Tondano, Senin (11/5).

Badan Pangan Nasional, direksi Bulog hingga kementerian terkait.

“Kami turun langsung untuk memastikan penyaluran pangan subsidi berjalan sesuai aturan. Hasil evaluasi ini, termasuk masukan dari pedagang, konsumen, Dinas Perdagangan, dan Bulog, akan kami sam-

paikan dalam rapat kerja di tingkat pusat,” ujar Liow.

Dalam sidak tersebut, ditemukan adanya pedagang yang menjual minyak subsidi kepada pelaku UMKM, padahal seharusnya minyak tersebut diperuntukkan bagi masyarakat umum yang berbelanja langsung di

pasar rakyat.

Menurut SBAN Liow, praktik tersebut menjadi catatan penting bagi Bulog dan pemerintah daerah agar dilakukan pembinaan serta pengawasan lebih ketat terhadap pedagang penerima pasokan subsidi.

“Memang ada temuan minyak cepat habis di salah satu kios. Setelah dicek, ternyata dijual kepada pelaku UMKM. Ini tentu tidak sesuai mekanisme karena minyak subsidi harus dijual langsung kepada masyarakat,” tegasnya.

Selain minyak subsidi, sejumlah pedagang juga mengharapkan tambahan pasokan beras SPHP dari Bulog. Namun, Stefanus menegaskan penyaluran beras SPHP harus melalui rekomendasi resmi dari Dinas Perdagangan

sebelum nantinya dikoordinasikan bersama Bulog.

Sementara itu, Manager Pemasaran Bulog SulutGo, Sherly Ransing, menjelaskan bahwa penyaluran beras SPHP dan minyak subsidi di Pasar Tondano sejauh ini sudah berjalan sesuai alur.

“Untuk Pasar Tondano sendiri, kami sudah menyalurkan beras SPHP dan minyak kepada pedagang-pedagang yang ada. Tentunya penyaluran ini dilakukan sesuai mekanisme dan kebutuhan pasar,” jelas Sherly.

Ia menambahkan, khusus penyaluran minyak subsidi, setiap pedagang diwajibkan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) serta harus berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan se-

tempat karena Bulog bekerja sama dalam pengawasan distribusi.

Sherly juga mengungkapkan, pihak Bulog menemukan adanya kios yang menjual minyak subsidi ke UMKM sehingga stok lebih cepat habis dibanding kios lain di sekitarnya.

“Tadi kami sudah memberikan surat peringatan kepada toko tersebut karena minyak subsidi tidak boleh dijual ke UMKM. Harus dijual langsung kepada masyarakat yang membeli di pasar rakyat,” katanya.

Menurutnya, Bulog bersama pemerintah akan terus melakukan pengawasan agar penyaluran pangan subsidi benar-benar tepat sasaran dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. (***)

ABPEDNAS PELOPOR KEAMANAN SELAMA PILHUT

MINAHASA—Wakil Bupati Minahasa Vanda Sarundajang SS (Vasung) menghadiri pertemuan strategis organisasi perangkat desa, serta pelantikan Pengurus Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional (ABPEDNAS), bertempat di Benteng Moraya, Senin (11/5).

Wabup Vasung, yang juga Ketua Dewan Penasehat DPC ABPEDNAS Minahasa, yang kala itu hadir didampingi Sekretaris Kabupaten Minahasa, Dr Lynda D Watania MM MSI, dalam sambutannya menekankan pentingnya peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perangkat Desa.

“Anggota BPD harus memahami regulasi tata kelola pemerintahan secara mendalam. Hal ini agar BPD mampu dan dapat menjalankan fungsi pengawasan secara profesional dan objektif, yang bertujuan memastikan pelayanan publik berjalan dengan optimal di tingkat desa. Karena desa merupakan ujung tombak kemajuan Kabupaten Minahasa,” ujarnya.

Wabup kemudian meminta Pengurus ABPEDNAS Minaha-



HADIRI: Wabup Vasung saat menghadiri pelantikan Pengurus ABPEDNAS di Benteng Moraya, Senin (11/5).

sa yang baru dilantik agar menghindari upaya mencari-cari kesalahan pihak lain. “Pastikan pengelolaan Dana Desa berlangsung transparan, akuntabel, dan tepat sasaran,” imbuhnya.

“Saya juga ingatkan seluruh aparat desa untuk menghindari penyalahgunaan kewenangan. Hal ini bertujuan mencegah kerugian bagi masyarakat maupun perangkat desa itu

sendiri,” tegasnya.

Menghadapi Pemilihan Hukum Tua Serentak di 129 desa dari 225 desa yang ada di Minahasa, Wabup Vasung meminta ABPEDNAS menjadi pelopor menjaga kondisi wilayah agar tetap kondusif dan strategis.

“Saya berharap, Pilhut ini bisa menghasilkan kepemimpinan desa yang berintegritas. Pemerintah daerah terus mendorong terciptan-

ya tata kelola desa yang mandiri serta sejahtera,” pungkasnya.

Kegiatan ini sendiri juga dihadiri Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara, Jacob Hendrik Pattipeilohy, Ketua DPD ABPEDNAS Sulut, juga sebagai Anggota DPD RI, Stefanus BAN Liow, unsur Forkopimda Minahasa dan para Camat se-Minahasa, Hukum Tua serta seluruh anggota BPD se-Kabupaten Minahasa. (ler)

MWL: PRODUK MINAHASA HARUS BERDAYA SAING

MINAHASA—Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Minahasa menggelar Rapat Koordinasi yang berlangsung di Rumah Dinas Bupati Minahasa, Senin (11/5).

Kegiatan yang dipimpin Ketua Dekranasda Minahasa, Martina Watok Dondokambey-Lengkong SE (MWL) ini menjadi momentum penting dalam menyatukan langkah dan komitmen bersama untuk memajukan sektor kerajinan daerah serta memperkuat pemberdayaan pelaku UMKM di Minahasa.

Dalam rapat tersebut, berbagai program strategis dibahas guna mendorong pengembangan produk unggulan daerah agar semakin berkualitas, memiliki daya saing, dan mampu dikenal lebih luas di pasar regional maupun nasional.

Suasana rapat berlangsung penuh semangat kebersamaan dan kolaborasi. Dekranasda Minahasa terus berupaya menghadirkan program pembinaan dan promosi bagi pelaku usaha lokal



PIMPIN: Ketua Dekranasda Minahasa Martina Watok Dondokambey-Lengkong memimpin rapat koordinasi Dekranasda, Senin (11/5).

agar mampu berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis.

Ketua Dekranasda Minahasa menegaskan pentingnya sinergi semua pihak dalam mengangkat potensi kerajinan daerah yang memiliki nilai budaya sekaligus potensi ekonomi bagi masyarakat.

“Produk lokal Minahasa memiliki kualitas dan ciri khas tersendiri.

Karena itu perlu terus didorong agar mampu menjadi kebanggaan daerah dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi,” ungkapnya.

Melalui rapat koordinasi ini, Dekranasda Minahasa berharap lahir langkah-langkah konkret yang mampu memperkuat ekonomi kreatif serta membuka peluang lebih besar bagi UMKM lokal untuk terus bertumbuh dan berkembang. (ler)

PROFIL

SOSOK ARNOLD SIBY DARI STAF HINGGA PIMPIN SATPOL PP MINAHASA

Dipercaya RD-Vasung Lewat Pengalaman dan Rekam Jejak

MINAHASA—Perjalanan panjang pengabdian Arnold Noldy Siby SE di dunia birokrasi menjadikannya salah satu aparat sipil negara (ASN) senior yang berpengalaman di Kabupaten Minahasa.

Lebih dari tiga dekade mengabdikan, Arnold dikenal sebagai sosok birokrat yang meniti karier dari bawah hingga kini dipercaya memimpin Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Minahasa.

Arnold Noldy Siby lahir di Pineleng pada 14 Agustus 1968. Saat ini ia berpangkat Pembina Tingkat I (IV/b) dan tengah menuju Pembina Utama Muda (IV/c).

Dalam kesehariannya, Arnold dikenal sebagai pribadi disiplin dan sederhana serta menatap di Desa Kaweng, Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa.

Di bidang pendidikan, Arnold menyelesaikan studi Sarjana Manajemen di STIE Pioneer pada 5 Desember 2001. Pendidikan tersebut menjadi salah satu bekal penting dalam menunjang perjalanan kariernya di pemerintahan.

Dalam kehidupan keluarga, Arnold menikah dengan Effie Panekenan pada 5 Desember 1991. Sang istri yang lahir di Kaweng, 23 Januari 1970, setia mendampingi perjalanan pengabdian Arnold sebagai ASN.

Dari pernikahan tersebut, mereka dikaruniai dua anak, yakni Eivita I.F. Siby dan Dirly M.A. Siby.

Karier birokrasi Arnold dimulai sejak 1 Maret 1993 ketika diangkat sebagai CPNS Golongan I/b dan bertugas sebagai staf Subbag Umum Kanwil Departemen Perhubungan Provinsi Sulawesi Utara.

Mulai dari Pengatur Muda, Penata, hingga akhirnya mencapai golongan Pembina Tingkat I (IV/b) pada Oktober 2023. Dedikasi dan loyalitas menjadi modal utama Arnold dalam menapaki



Arnold Siby

jenjang birokrasi selama lebih dari 30 tahun.

Pengalaman Arnold sebagian besar ditempa di sektor perhubungan. Ia pernah bertugas sebagai anggota Seksi Operasi Jembatan Timbang Pineleng, PPNS Dinas Perhubungan, Kepala Unit Taman Parkir, Kepala Seksi Pengawasan Dishub-kominfo, hingga Kepala Terminal Langowan.

Tak hanya itu, Arnold juga pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Perhubungan Darat, Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan, Kepala Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Minahasa, serta Pelaksana Harian Sekretaris Dinas Perhubungan.

Pada tahun 2023, Arnold dipercaya menjabat Sekretaris Satpol PP Kabupaten Minahasa sebelum akhirnya ditunjuk sebagai Kepala Satpol PP Kabupaten Minahasa hingga sekarang.

Pengalaman panjang di sektor transportasi dan pengawasan dinilai menjadi bekal kuat dalam menjalankan tugas penegakan peraturan

an daerah dan menjaga ketertiban umum.

Selain aktif dalam pemerintahan, Arnold juga memperkuat kapasitas diri melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Ia pernah mengikuti Diklat Prajabatan tahun 1994 dan berhasil meraih Juara 1. Kemudian pada Diklat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) tahun 2002, ia meraih Juara 2.

Arnold juga mengikuti Diklat PIM III tahun 2016, berbagai seminar nasional, pendidikan teknis operasional perhubungan, assessment jabatan, hingga seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di sejumlah instansi.

Sebelum aktif di pe-

merintahan sipil, Arnold juga pernah menjalani pendidikan disiplin militer di Korem 131 Santiago serta pendidikan PPNS di Sekolah Kepolisian Negara Karombasan.

Dengan pengalaman sejak tahun 1993 hingga kini, Arnold Noldy Siby menjelma menjadi figur ASN matang yang memahami dinamika pemerintahan dari level teknis hingga manajerial.

Kepercayaan memimpin Satpol PP Minahasa menjadi puncak perjalanan pengabdian yang dibangun lewat disiplin, loyalitas, pengalaman, dan dedikasi terhadap pelayanan publik. (ler)

Manado Post

HILIRISASI...

Sambungan Dari Hal: 1

Hal ini tergambar jelas dalam FGD di lts Grha Pena Manado Post, Senin (11/5). Dengan tema: Membedah Penyebab Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Triwulan 1 2026 Turun di Bawah Nasional dan Merumuskan Solusinya.

Dimoderatori Direktur Manado Post Tommy Waworundeng, turut dihadiri berbagai pihak terkait. Mulai dari BPS Sulut, BI Perwakilan Sulut, pihak Pemprov, para Asosiasi Pengusaha serta akademisi.

Diketahui FGD ini didasarkan pada angka PE Sulawesi Utara di triwulan 1 tahun ini ada di angka 5,54 persen. Sementara itu, PE Nasional tercatat sebesar 5,61 persen. Hal ini mengalami perubahan selama 1 dekade terakhir. Pasalnya PE Sulut di kenal sebagai salah satu yang paling progresif di Indonesia, yang selalu berada di atas rata-rata nasional.

Dikesempatan pertama, Kepala BPS Sukut Dr Watekhi menyampaikan berbagai data. "Tugas kami juru potret. Kami berusaha melakukan dengan integritas. Ketika kita melakukan perbuatan baik kepada masyarakat, maka akan ada timbal balik," katanya.

Lanjutnya bahwa ekonomi tumbuh positif di semua wilayah di Indonesia. Bahkan di Sulawesi 6,95 persen. "Peran kita besar dibanding dengan di provinsi lain. Meningkatkan dibanding triwulan 1 2025," katanya.

Kemudian dirinya menegaskan Sulut secara value PDRB selalu meningkatkan dari tahun 2010. "Mudah-mudahan 2026 juga meningkatkan di akhir," tegasnya menambahkan PDRB dan PDRB per kapita ada banyak faktor. "Bukan hanya gaji. Kita punya kontribusi terhadap nasional 0,87. Meningkatkan dari tahun 2020. Kita masih punya peran yang sangat signifikan," tambahhya.

Kemudian pertumbuhan ekonomi triwulan. "Ekonomi Sulut triwulan 1 turun 8,02 dibanding triwulan 4 2025. Hal ini biasa di awal tahun. Investasi masih melambat. Biasa di akhir tahun baru ngegas," tegasnya lagi.

Sementara itu, di triwulan 1 2026 pertumbuhan melambat dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. "Ini dibawah sedikit nasional. Pernah juga di tahun 2022 lalu terjadi hal sama, dibawah nasional," terangnya.

"Ini sebuah forum strategis. Mumpung masih kecil, 0,07 (perbedaan pertumbuhan ekonomi yoy). Maka dengan diskusi ini akan ngegas bisa diatas nasional, paling tidak di triwulan akhir. Kita punya sejarah, tapi saya yakin kedepan kita bisa," ungkapnya.

"Kalau lihat pertumbuhan triwulan 4 tahun 2025. Kita berada di 8 besar nasional di angka PE 5,95 persen. Kita sekarang di bawah nasional, namun masih banyak daerah lain yang juga dibawah. Tapi juga masih di angka 5 persen," tambahhya.

"Kita masih punya potensi besar. Terutama di pertanian. Kita coba diskusi apa yang bisa kita lakukan. Konsumsi rumah tangga jadi sumber pertumbuhan PDRB di Sulut. Hampir semua lapangan usaha tumbuh positif. Tertinggi akomodasi dan makan minum di 20,85 persen. Minus pertambangan dan pengadaan air dibanding triwulan 1 2025," sambunghya.

Bahkan di tengah penjelasaannya, bahwa ekonomi Sulawesi Utara Triwulan 1 2026 tumbuh 5,54 persen (y-on-y), melambat dibanding Triwulan 1-2025 yang tercatat 5,62 persen (y-on-y). Kemudian perekonomian didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, dengan kontribusi mencapai 21,18 persen pada Triwulan 1 2026. "Selain itu,

kontribusi sektor industri pengolahan terus meningkat, dari 9,00 persen pada 2016, menjadi 11,79 persen pada Triwulan 1 2026," katanya.

Maka dirinya menegaskan beberapa rekomendasi. Mulai dari penguatan konsumsi domestik. Diantaranya menjaga daya beli masyarakat melalui stabilisasi harga pangan dan pengendalian inflasi, memperluas program bantuan sosial dan padat karya agar konsumsi tetap terjaga, terutama dikelompok menengah bawah. "Optimalisasi belanja pemerintah dengan mendorong realisasi anggaran lebih merata sepanjang tahun agar tidak menumpuk di akhir tahun," tegasnya.

Kemudian Akselerasi Investasi. Yakni percepatan perizinan dan kepastian regulasi untuk menarik investor, terutama di sektor unggulan seperti pariwisata, perikanan, agroindustri. Juga mendorong proyek investasi siap jalan agar tidak terhambat di tahap administrasi. Serta insentif fiskal atau non-fiskal bagi investor yang masuk ke sektor prioritas dan daerah potensial. Pun penguatan hilirisasi agar investasi tidak hanya di tahap administrasi.

Juga Peningkatan Kinerja Eksplor. "Diversifikasi pasar ekspor untuk mengurangi ketegantungan pada negara tertentu. Pengembangan hitirisasi komoditas unggulan seperti kelapa atau produk tunan minyak nabati. Peningkatan kualitas dan nilai tambah produk ekspor melalui industrialisasi dan perbaikan logistik dan akses pelabuhan untuk menekan biaya ekspor," ungkapnya.

Keempat ada Pengendalian Impor dan Substitusi Produk. "Mendorong penggunaan produk lokal sebagai substitusi impor, khususnya bahan baku. Penguatan sektor industri lokal agar mampu memenuhi kebutuhan domestik," terangnya.

Kelima ada Pengembangan Sektor Pariwisata. Juga Stabilitas dan Antisipasi Risiko Global. Dan terakhir ada Perbaikan Infrastruktur dan Logistik. "Peningkatan infrastruktur transportasi dan distribusi. Baik di pelabuhan, jalan, konektivitas antar wilayah. Juga efisiensi rantai pasok untuk mendukung ekspor, investasi dan pariwisata," tegasnya.

Rekomendasi juga diberikan Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sulawesi Utara Reynold Asri yang hadir di FGD kemarin.

Namun sebelumnya dirinya menegaskan bahwa capaian pertumbuhan ekonomi Sulut Q1 2026 berada dibawah nasional, bukan karena pelemahan menyeluruh. "Melainkan adanya perbedaan kinerja antar komponen. Sulut menunjukkan sektor produksi riil unggul, sementara sektor yang bergantung stimulus fiskal tertinggal," katanya.

Lanjutnya sektor riil domestik menjadi penopang pertumbuhan yang meliputi beberapa sektor, perbandingan antara Sulut dan Nasional. Pertanian (5,43 persen vs 4,97 persen), Transportasi (9,96 persen vs 8,04 persen) dan Pengolahan (7,53 persen vs 5,04 persen). Konsumsi RT (5,93 persen vs 5,52 persen) dan Ekspor (2,41 persen vs 0,9 persen). "Tumbuh lebih tinggi dimana hal ini mencerminkan kekuatan basis ekonomi Sulut yang baik," tegasnya.

Maka dirinya menegaskan bahwa prospek pertumbuhan ekonomi Sulut 2026 masih dapat lebih tinggi dibandingkan tahun 2025, yang ada di angka 5,66 persen, namun diperlukan akselerasi dan langkah bersama untuk mencapai target yang ada.

Untuk itu, dirinya memberikan beberapa rekomendasi untuk agenda akselerasi pertumbuhan Sulut tahun 2026. Pertama ada Penguatan Ket-

ahanan Fiskal dan Digitalisasi Daerah, "Optimalisasi peningkatan PAD melalui ETPD serta penggunaan QRIS dan Uang Elektronik," katanya.

Kemudian Sinergi Pusat dan Daerah untuk Transmisi Program Strategis. "Percepat implementasi program prioritas nasional di daerah melalui koordinasi KL dan Pemda yang lebih intensif," terangnya.

Juga Peningkatan Kualitas Investasi. "Arahkan investasi ke area nilai tambah tinggi dengan disertai insentif pemerintah, baik KEK dan Kawasan Berikat, optimalisasi KPBU, investasi BUMN atau BUMD dan peran aktif Pemprov melalui RIRU Sulut," terangnya.

"Juga pariwisata sebagai sumber pertumbuhan. Optimalkan rute internasional dan Direct Call Bitung melalui paket wisata, amenitas dan aksesibilitas destinasi," tambahhya.

"Serta hilirisasi sektor pertanian. Hilirisasi komoditas sektor pertanian agar nilai tambah bagi petani dan perekonomian lebih tinggi," sambunghya.

Kepala Biro Ekonomi Pemprov Sulut Reza Dotulung turut hadir mewakili Sekprov menyampaikan bahwa pihaknya mencoba memahami dari sisi berbeda.

"Kami mencoba memahami kenapa pertumbuhan ekonomi berada di bawah nasional secara yoy. Kajian mendalam adalah pertama bahwa kinerja, kita perlu catat ini adalah kinerja tertinggi Nasional sejak bangkit dari pandemi," tegasnya.

Kemudian dirinya menegaskan kinerja tertinggi ini juga didorong oleh ekspansi fisik. "Bagaimana Pertumbuhan G benar digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Bagaimana dorongan fiskal mendorong pertumbuhan ekonomi," ungkapnya.

Pun dengan konsumsi pemerintah sangat tinggi di nasional, bahwa di Sulut pertumbuhan ekspor melambat. Maka menurutnya capai ini disebabkan pertama adalah kinerja nasional diatas rata-rata. Kedua kinerja pertumbuhan ekspor melambat, investasi belum maksimal. Juga di kuartal 1 impor Sulut negatif.

"Saya sepakat, ini lumpukung dan catatan penting menjadi perhatian pemerintah dan pentahelix. Bagaimana di kuartal pertama kita mengalami pertumbuhan negatif secara q to q," ungkapnya sembari memberikan beberapa data dan solusi kedepannya yang akan dilakukan.

Sementara itu, Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Lucky Mangkey menyampaikan bahwa hilirisasi kepala dan produk pertanian lain di Sulut yang perlu digenot. "Yang perlu kita genot adalah hilirisasi kelapa dan produk lain di pertanian. Adamasukkan juga kajian akademik, kami memberikan masukan. Data yang berbasis statistik," ungkapnya.

Lanjutnya bahwa harus digitalisasi sektor pertanian. "Jadi solusi kami konkret pemudah sistem aplikasi perbankan, termasuk mengkses dana jangan dipersulit. Kemudian masuk kan bagi pemerintah, koordinasi sistem kabel ini (internet). Juga penurunan tarif pajak pada pelaku bisnis internet di Sulawesi Utara," tegasnya.

Sama halnya disampaikan Robert Najoan dari DPD Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Sulut. "Dari kamata pengusaha ritel, kita perlu untuk sering belanja di toko. Namun trafik ini tergantung kebutuhan hidup sesuai kecek," katanya.

Yang pasti, dirinya menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada pertumbuhan belanja keluarga.

"Kami (Aprindo) berharap musiman, seperti Natal, Lebaran dan momentum lainnya. Tapi jangan terlalu berharap seperti itu. Yang penting ke-

mampuan masyarakat untuk belanja. Trafic ada namun jumlah uang yang dibelanjakan kecil," tegasnya

Tantangnya terhadap suplay barang. "Sebab sampai harga elastik (kantong) naik 100 persen. Order kami kadang juga belum ada, karena bahannya belum ada. Belum lagi harga komoditi yang bisa naik. Contohnya beras yang diatas Rp80 ribu, yang seharusnya Rp74,5 (medium). Namun apa boleh buat, walaupun stok seluler juga," tegasnya lagi

"Sepanjang supplier tidak naik (harga), kami tidak akan kasih naik harga. Kita di Aprindo berkontribusi dengan pengentasan pengangguran, dengan banyaknya serapan tenaga kerja," tambahhya.

Kemudian para ekonom Sulut juga turut berpendapat. Dimulai dari Dekan FEB Unsrat Dr Victor Lengkok. "Pesan kami, tim ekonom pernah menghitung berapa kebutuhan investasi di Sulawesi Utara untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi. Kita harus pahami, belanja pemerintah berbasis demografi. Kalau disandingkan dengan beberapa daerah, tentunya daerah padat penduduk akan lebih besar," ungkapnya.

Maka kembali pada monopoli alam. "Namun harus juga menjawab Roadmap hilirisasi khusus pertanian, perkebunan, perikanan yang sudah tersedia. Minat investor datang akan memudahkan sebagai bagian pertumbuhan ekonomi," katanya.

Ekonom Dr Vecky Masinambow menyampaikan bahwa Sulawesi Utara sebenarnya dalam posisi yang baik. "Malah lebih dari cukup. Sesuai prediksi masih dalam jalur. Hanya memang nasional saat ini masih lebih tinggi pertumbuhan ekonomi," terangnya.

"Tapi ada kebanggaan di sektor. Pertumbuhan industri kita meyakinkan. Ini yang perlu ditonjolkan. Menarik juga bahwa sektor keuangan kita meningkat tajam, 11 persen. Ini merupakan sesuatu yang memberikan harapan kebaikan, sebagai aktifitas pengembangan sektor lain," tambahhya.

"Walaupun disini kita perlu juga merefleksikan bahwa fiskal penting. Kita punya peluang meningkat karena komposisi kita di 10,55 persen. Sehingga kalau kita mengoptimalkan fiskal, akan memberikan pengaruh di sektor lain," sambunghya.

Juga dirinya melihat ada sesuatu yang menarik di PE 2025, yang memicu dari segi ekspor. "Kita perlu hati-hati. Karena ekspor 2025 memang kecipratan ada permintaan tinggi di kepala dan produk lainnya. Kita tidak mungkin akan meningkat cepat di 2026 ini. Bersyukur di sisi lain bisa berkembang. Kita perlu optimalkan fiskal," tegasnya.

Dirinya menegaskan bahwa hilirisasi dan pariwisata tetap harus dikembangkan. "Tugas pemerintah bagaimana mengkonsolidasikan ke pemerintah daerah secara keseluruhan. Gubernur juga punya hak sebagai wakil pemerintah pusat di daerah untuk mengkomunikasikan, supaya belanja KL, perlu ada penguatan dan kerjasama sesama pemerintah," tegasnya lagi.

Ekonom Dr Oldy Rotinsulu juga turut memberikan pendapatnya. "Melihat bahwa ada kendala di transmisi fiskal. Terjadi kontraksi besar sehingga tidak dapat mendorong PE besar. Pemda harus ada terobos, sebab belanja tidak bergerak karena efisien," katanya.

"Perlu ada upaya supaya sektor swasta juga perlu didorong, sebab memberi kontribusi di Sulawesi Utara. Harus ada terobosan," tambahhya.

Namun menurutnya melihat ekonomi Sulut masih ada dalam tren yang bagus. "Namun tidak bisa dibanding dengan daerah di Sulawesi yang lain.

Sebab mereka meningkat karena hilirisasi. Maka kita harus mempercepat hilirisasi kelapa. Maka harus ada upaya pemerintah untuk menjadikan kelapa kekuatan kita lagi," tegasnya.

Kedua perlu perkuat wawasan. "Ada penguatan. Ini yang perlu diperkuat bersama swasta, bersinergi untuk langkah strategis memerlukan cakupan negara target," terangnya menambahkan juga transmisi kebijakan moneter. "Perlu ada percepatan penyaluran kredit. Jadi bagaimana pemerintah perlu komunikasi dengan perbankan di Sulawesi Utara. Agar mendorong PE lewat penyaluran kredit, terlebih lewat KUR," tambahhya.

"Juga terkait MBG. Juga WPR sedang kami kaji. Bisa didanai oleh perbankan dengan potensi kedepan yang baik. Harus ada kerjasama dan sinergi yang baik dengan perbankan, karena adanya banyak, agar PE Sulut bisa positif dan lebih baik dari tahun sebelumnya," sambunghya.

Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Sulawesi Utara Prof Joy Elly Tulung, PhD menyampaikan bahwa kini Sulut dibawa nasional untuk PE, juga di regional Sulawesi. "Artinya tumbuh tapi rentan gangguan eksternal," tegasnya.

Di Sulut menurutnya, belanja ebih mendominasi daripada kegiatan produksi. Juga ada resiko kebocoran ekonomi. "Uang keluar dari Sulut tanpa menciptakan perputaran di daerah. Rentan juga inflasi. Contohnya komoditi. Hambatan juga UMKM tidak naik kelas, sehingga banyak produk yang diambil dari luar. Sulut masih tertahan pada konsumsi," ungkapnya.

"Untungnya kita di Manado banyak orang luar suka buat kegiatan. Namun ada resiko rentan, apalagi kalau terjadi lonjakan tiket mahal. Walaupun pariwisata tinggi tapi masih beresiko," tambahhya.

"Juga fluktuasi nilai tukar rupiah. Apalagi di sektor pariwisata banyak hotel menggunakan produk luar. Belum ada yang diproduksi di Manado. Itu yang disebut kebocoran," sambunghya.

Maka tegasnya, uang belanja belum berputar secara penuh di Sulut. "Investasi masih mencerminkan pertumbuhan ekonomi. Memang produk pertanian sering kita diskusikan untuk di hilirisasi. Tapi memang belum optimal. Itu masalah yang sudah ada sejak lama tapi masih jadi PR, mungkin ditemukan investor untuk komoditi yang melimpah di Sulut ini," katanya.

Dirinya bahwa memberikan beberapa solusi. "Hilirisasi, penguatan ekspor dan rantai pasok lokal harus diperkuat dengan pasar. Dengan adanya program MBG harus diperkuat para pengusaha. Pemerintah daerah harus bisa memperkuat konektivitas dengan pihak pusat," tegasnya.

Menanggapi berbagai data dan saran serta solusi yang diberikan, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Dr Elvira Katuuk menegaskan beberapa hal.

"Ini tema yang menantang buat kami. Ini bagian proses perencanaan. Siklus yang terus berjalan, apa yang dicatat jadi masukan luar biasa dalam proses perencanaan. Tahun 2026 kita telah berdiskusi, kita akan mereview untuk RKPD 2026 masuk ke perubahan APBD 2026," katanya.

"Ini akan kami masukkan dalam diskusi, kami untuk review indikator makro dan progam prioritas. Ini rencana pembangunan 2026 dan akan dilanjutkan di tahun 2027 mendatang. Masih melanjutkan pembangunan menuju Sulawesi Utara yang Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan," tegasnya.

Sekretaris Tim Khusus Gubernur Sulut Ivanry Matu di akhir

OD-YSK...

Sambungan Dari Hal: 1

Saat memasuki ruangan pertemuan, Olly tampak berjalan berdampingan dengan Gubernur Yulius Selvanus, diikuti para pengurus dan kader partai. Pertemuan kemudian diakhiri dengan suasana santai dan foto bersama.

Dalam dinamika politik nasional, PDI Perjuangan sendiri memilih menjadi mitra konstruktif bagi pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.

Dalam kesempatan tersebut, Olly Dondokambey menyampaikan bahwa tujuan utama kedatangan ialah memperkenalkan jajaran pengurus baru DPD PDI Perjuangan Sulawesi Utara pasca pelaksanaan Konferda.

"Setelah pelaksanaan Konferda, struktur kami belum sempat bertemu secara formal dengan pemerintah. Karena itu, hari ini kami bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan jajaran pengurus DPD kepada Pak Gubemur," ujar Olly.

Pertemuan itu pun mendapat sambutan hangat dari Gubemur YSK.

Olly menilai hubungan baik yang selama ini terjalin antara partai dan pemerintah menjadi modal penting dalam menjaga sinergitas pembangunan di Sulawesi Utara, termasuk dukungan dan komunikasi

HERONIMUS...

Sambungan Dari Hal: 1

Karena itu, pengisian jabatan melalui Pelaksana Tugas menjadi langkah penting untuk menjaga stabilitas birokrasi dan kepercayaan masyarakat di wilayah kepulauan tersebut.

Gubemur juga mengingatkan bahwa jabatan Plt Bupati mengemban tanggung jawab besar, terutama menjaga soliditas Aparatur Sipil Negara (ASN), memastikan program prioritas tetap berjalan, termasuk percepatan pemulihan pas-cabencana yang menjadi kebutuhan mendesak masyarakat Sitaro.

Selain itu, Heronimus diminta mengedepankan prinsip transparansi, tata kelola pemerintahan yang baik, serta memperkuat koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan demi menjaga situasi daerah tetap kondusif.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara berharap langkah ini mampu memastikan pemerintahan Kabupaten Kepulauan Sitaro tetap berjalan efektif, pembangunan terus berlanjut, dan pelayanan kepada masyarakat tidak terganggu di tengah persoalan hukum yang sedang berlangsung.

Sementara itu, Sekprov Sulut, Tahlis Gallang menjelaskan penyerahan SK tersebut merupakan tindak lanjut telegram Kementerian Dalam Negeri terkait posisi Bupati Kepulauan Sitaro.

"Untuk menindaklanjuti hal tersebut maka menyiapkan dokumen penunjukkan kepada Wakil Bupati untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan. Penunjukan ini untuk mengantisipasi jangan sampai terjadi kekosongan. Tentu ke depannya akan berproses sesuai tahapan mekanismenya yang ada. Kita tetap mengacu pada asas praduga tak bersalah. Artinya sebelum ada keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap itu ada, maka bupati definitifnya hanya dinonaktifkan. Selama non

aktif, pelaksanaan tugas oleh Wakil bupati," terang Gallang. Heronimus Makainas sendiri dikenal sebagai politisi senior dengan pengalaman panjang di dunia legislatif Sulawesi Utara, khususnya di Kabupaten Sangihe dan Kabupaten Kepulauan Sitaro. Saat ini, ia juga menjabat sebagai Ketua Partai Gerindra Sitaro. Data yang dirangkum Manado Post, politisi kelahiran Tagulandang, 3 Desember 1962 itu mengawali pendidikan di SD Negeri Buhias, kemudian melanjutkan ke SMP Ulu Siau dan SMEA Negeri Bitung. Ia kemudian meraih gelar Sarjana Ekonomi di STIE Manado dan melanjutkan studi Magister Manajemen di Universitas Teknologi Ujung Pandang. Karier politik Heronimus dimulai saat terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Sangihe Talaud dari Partai Golkar pada 1999. Ia bertahan selama dua periode hingga Oktober 2007. Setelah Kabupaten Sitaro dimekarkan, Heronimus dipercaya menjadi pimpinan DPRD Sitaro dari Partai Golkar sejak November 2007 hingga 2019. Pada Pemilu 2019, ia bergabung dengan Partai Gerindra dan kembali terpilih sebagai anggota DPRD Sitaro periode 2019-2024. Dukungan masyarakat kembali mengantarannya lolos pada Pemilu 2024 untuk periode 2024-2029.

Namun, ia memilih mundur demi maju dalam kontestasi Pilkada Sitaro sebagai calon Wakil Bupati. Perjalanan politik itu akhirnya membawanya terpilih sebagai Wakil Bupati Sitaro periode 2025-2030 mendampingi Chyntia Kalangit. Dengan pengalaman panjang di legislatif, sosok yang akrab disapa Kaka Nanu itu kini dipercaya memimpin pemerintahan Sitaro sebagai Plt Bupati di tengah situasi hukum kepala daerah non aktif. (gre)

menyampaikan bahwa langkah konkret kedepan adalah memanfaatkan bantuan APBN yang dananya besar. "Uangnnya ada. Tinggal bagaimana kemampuan kita untuk mengakses itu," katanya. Ini tujuan Tim Khusus Gubemur Sulut dibentuk. "Kami dibentuk untuk percepatan, untuk membantu akselerasi

bersama Ketua DPRD Sulut dr Fransiscus Andi Silangen.

Terkait arah pembicaraan, Olly menegaskan bahwa pertemuan tersebut belum mengarah pada politik praktis ataupun sinyal koalisi tertentu.

Menurutnya, fokus utama pertemuan adalah konsolidasi pembangunan daerah ke depan.

Olly juga menekankan pentingnya dukungan Fraksi PDI Perjuangan di DPRD terhadap program-program pemerintah agar dapat berjalan maksimal dan menyentuh kepentingan masyarakat.

Komunikasi politik yang terbangun antara eksekutif dan legislatif diharapkan mampu menjaga stabilitas dan iklim politik yang kondusif di Sulawesi Utara.

"Sikap politik itu tergantung DPD. Tinggal bagaimana mereka melihat dan menentukan sikap ke depan, karena perlu diingat bahwa Fraksi di DPRD adalah perpanjangan tangan dari DPD partai," tegas sosok yang juga Bendahara Umum DPP PDI Perjuangan tersebut.

Pertemuan ini diharapkan menjadi awal yang baik dalam membangun sinkronisasi kebijakan antara legislatif yang didominasi kader PDI Perjuangan dengan eksekutif di bawah kepemimpinan Gubemur YSK. (*)

aktif, pelaksanaan tugas oleh Wakil bupati," terang Gallang.

Heronimus Makainas sendiri dikenal sebagai politisi senior dengan pengalaman panjang di dunia legislatif Sulawesi Utara, khususnya di Kabupaten Sangihe dan Kabupaten Kepulauan Sitaro.

Saat ini, ia juga menjabat sebagai Ketua Partai Gerindra Sitaro. Data yang dirangkum Manado Post, politisi kelahiran Tagulandang, 3 Desember 1962 itu mengawali pendidikan di SD Negeri Buhias, kemudian melanjutkan ke SMP Ulu Siau dan SMEA Negeri Bitung. Ia kemudian meraih gelar Sarjana Ekonomi di STIE Manado dan melanjutkan studi Magister Manajemen di Universitas Teknologi Ujung Pandang. Karier politik Heronimus dimulai saat terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Sangihe Talaud dari Partai Golkar pada 1999. Ia bertahan selama dua periode hingga Oktober 2007. Setelah Kabupaten Sitaro dimekarkan, Heronimus dipercaya menjadi pimpinan DPRD Sitaro dari Partai Golkar sejak November 2007 hingga 2019. Pada Pemilu 2019, ia bergabung dengan Partai Gerindra dan kembali terpilih sebagai anggota DPRD Sitaro periode 2019-2024. Dukungan masyarakat kembali mengantarannya lolos pada Pemilu 2024 untuk periode 2024-2029.

Namun, ia memilih mundur demi maju dalam kontestasi Pilkada Sitaro sebagai calon Wakil Bupati. Perjalanan politik itu akhirnya membawanya terpilih sebagai Wakil Bupati Sitaro periode 2025-2030 mendampingi Chyntia Kalangit. Dengan pengalaman panjang di legislatif, sosok yang akrab disapa Kaka Nanu itu kini dipercaya memimpin pemerintahan Sitaro sebagai Plt Bupati di tengah situasi hukum kepala daerah non aktif. (gre)

menyampaikan bahwa langkah konkret kedepan adalah memanfaatkan bantuan APBN yang dananya besar. "Uangnnya ada. Tinggal bagaimana kemampuan kita untuk mengakses itu," katanya. Ini tujuan Tim Khusus Gubemur Sulut dibentuk. "Kami dibentuk untuk percepatan, untuk membantu akselerasi

Manado Post

Penerbit : PT Wenangcemerlang Press

Perintis	: Eric Samola SH	Direktur Utama	: Marlon Sumaraw
Komisaris Utama	: Ny Dorothea Samola-Luntungan	Direktur	: Tommy Waworundeng
Komisaris	: Ratna Dewi Wonoatmodjo	Direktur	: Marlin Tamauka
	: Suhendro Boroma		

Alamat: Gedung Graha Pena Jl. Babe Palar No. 62 Kelurahan Wanea Manado. Telp. (0431) 855-558, 855-559. Fax. (0431) 860-398. Homepage: www.manadopost.idjapwos.com. e-mail: editor@manadopostonline.com. Percetakan: Jalaan Pomorow Manado. Telp: (0431) 852-004

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Tommy Waworundeng, Wakil Pemimpin Redaksi: Filip Kapaniow, Koordinator Lapangan: Grand Regar, Tanya Rompas, Ayurahmi Rais, Baladewa Setlighth, Jendry Dahar. Biro-Biro: Foggen Bolung (Jakarta), Livrando Kamboy (Manado), Lerby Tamuntuan (Minahasa), Ballardewa Setlighth (Minssel), Julius Laatlung (Mittra), Jendry Dahar (Munul), Franky Sumaraw (Bitung), Filip Kapaniow (Tomohon), Rusman Linggama (Bolina), Agus Tomato (Bolsol/Kotamobagu), Jacky Makarawung (Bolmpong/Bolmut), Ridet Palar (Sangihor/Taloud), Ronald Tambengo (Sitaro). Reporter: Gregorius Moku, Revliando Abdillah, Asyer Rokot, Sammy Kawongian, Novtin Surentu. Perwalian Gorontalo: Azis Mansangsang. Artistic: Ritai Lamusu, Imran Husain.

Manager Pemecaran: Grand Regar. Staf Pemecaran dan Ekspedisi: Doby Rotinsulu, Royke Pangkerogo, Bryan Funtukahu. Manager Ikam: Filip Kapaniow. Staf Ikam: Nur Fadiah, Chandra Limbo, Sily Hadji. Manager Perencanaan: Anggi Rumeen. Kepala Perwalian Jakarta: Annela Soetris. Umum dan Keuangan: Ynita Pomarol. Aliano Lamantow, Aprilia Sahari, Tesalonika Portororing, Fandy Gerungan, Edwin Wehantouw. ONLINE: Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab: Anggi Rumeen. Redaktur Pelaksana: Grand Regar. Staf: Tina Marnangkey. Kepala Pengembangan: MPR: Ayurahmi Rais. PIC Medice: Integrang: Manado Post: Kengro Tanos. MP: Sekitar: Priska Watung, Toar Lotuling, MP Cerita: Priska Watung, Toar Lotuling, YouTube: Konten Basic: Renaldi Lawongan. Konten Podcast: Ayurahmi Rais, Prisila Rumeangan, Samuel Towoli, Timothy Mangaro. TikTok: Manadopoet. Staf: Hedia Ibrahim, Yudiarto Sahrudejo, Mario Pangoh, Cristovel Rompie, Christova Kojogian, Robby Manstar, Rialdy Bason. Rialdy Bason.

PERCETAKAN: PT MANADO PERSADA MADANI (JI Pomorow, Kelurahan Taas, Kecamatan Tikala, Manado) General Manager: Jone Sigarika. Manager Produksi: Maxi Rakinung, Manager Marketing: Frangky Charlos. Staf: Hedia Ibrahim, Yudiarto Sahrudejo, Mario Pangoh, Cristovel Rompie, Christova Kojogian, Robby Manstar, Rialdy Bason.

Alamat Perwalian: Graha Pena Jakarta.Lt.6.Jl. Raya Kebayoran Lama 12 Jaksel. Telp. (021) 536 99509. Fax. (021) 532 8487 Graha Pena Jawa Pos Jl. A. Yani 88 (Surabaya) Telp. (031) 82833333. Fax. (031) 828 5555

Harga Langganan: Rp. 150.000/bulan. (Luar kota tambah ongkos kirim) Tarif Iklan: Rp 60.000/mmk kolom (BWH/14mm Putih) Rp 70.000/mmk (FC/Full Color) Jltu: Rp60.000. (max empat baris) 1x muat

Redaksi menerima tulisan karya asli, terjemahan atau saduran (dengan sumber asli bagi karya terjemahan dan saduran). Pajang tulisan maksimal tiga halaman, diketik spasi rangkap, sertakan identitas diri. Redaksi berhak menyunting selagi tidak mengubah maksud tulisan.

- Wartawan Manado Post dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.
- Wartawan Manado Post dibekali dengan kartu pers ketika menjalankan tugas.
- Jika ada kejanggalaan, baik tentang identitas wartawan maupun tentang tindakan wartawan dapat menghubungi redaksi Manado Post.

IAKN JALIN KERASAMA AKADEMIK INTERNASIONAL

Dosen dan Mahasiswa Psikologi Kristen Diundang Hoseo University dan AIC Korea Selatan

EDITOR: FILIP KAPANTOW (UKW 2989)

KORSEL— Program Studi Psikologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Manado melaksanakan rangkaian kegiatan internasional di Korea Selatan pada 30 April hingga 6 Mei 2026.

Kegiatan tersebut mencakup pelayanan kesehatan mental bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI), forum teologi global, hingga penguatan kerja sama akademik dan pertukaran budaya bersama Hoseo University dan Antioch International Church.

Kegiatan ini menjadi bentuk nyata kepedulian akademisi terhadap kondisi psikologis para pekerja migran Indonesia yang menghadapi tekanan hidup dan tantangan bekerja di luar negeri.

Tim dosen dan mahasiswa Psikologi Kristen IAKN Manado tidak hanya terlibat dalam pelayanan ibadah Minggu di Antioch International Church Pyeongtaek, tetapi juga membuka layanan skrining kesehatan mental dan konseling privat bagi jemaat yang may-

oritas merupakan PMI asal Indonesia serta beberapa jemaat dari Malaysia.

Suasana ibadah berlangsung hangat dan penuh kekeluargaan. Dosen dan mahasiswa Psikologi Kristen IAKN Manado turut melayani dalam pujian dan penyembahan bersama mahasiswa Musik Gereja Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang sedang menjalani program magang di gereja tersebut.

Kolaborasi lintas kampus Indonesia di negeri Ginseng itu menjadi simbol solidaritas dan kepedulian terhadap sesama anak bangsa yang sedang berjuang jauh dari tanah air.

Puncak ibadah diisi dengan khotbah oleh Pdt. Agus M. Marpaung, S.Th., M.PdK, Ph.D, yang membawakan tema “Terhubung dalam Anugerah Allah”. Dalam pesannya, ia menyoroti pentingnya menjaga kesehatan spiritual dan mental di tengah tekanan hidup, kesepian, serta tantangan bekerja di luar negeri.

Usai ibadah, kegiatan



FORUM INTERNASIONAL: Program Studi Psikologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Manado melaksanakan rangkaian kegiatan internasional di Korea Selatan pada 30 April hingga 6 Mei 2026.



dilanjutkan dengan program “Mind Globe” yang menghadirkan layanan skrining kesehatan mental, deteksi dini stres dan burnout, konseling privat, serta pendampingan psikologis. Tim pendamping terdiri atas Dr. Shanti N. Ch. Ruata, S.Pd., M.Si., Astrid Lingkan Mandas, M.Psi., Psikolog, Melissa M. F. Waturandang, M.Psi., Psikolog, Fienny M. Langi, M.Hum., Dr. Mercy W. K. Waney, S.Th., M.PAK, bersama mahasiswa Chania A. Pitoy, di bawah koordinasi Agus M. Marpaung, S.Th., M.PdK, Ph.D.

“Banyak pekerja migran menghadapi tekanan berat, mulai dari beban kerja, kesepian, hingga homesick. Kami ingin mereka tahu bahwa mereka tidak sendiri dan ada ruang aman untuk didengar,” ujar salah satu perwakilan tim IAKN Manado.

Pelayanan tersebut mendapat sambutan hangat dari pimpinan An-

tioch International Church, Pdt. Maju Manurung. Turut terlibat dalam pelayanan itu dosen IAKN Manado, Febyr Manoppo dan Juanda Manullang yang sementara menem-puh studi doctoral di Hoseo University, Korea Selatan.

Rangkaian agenda internasional kemudian berlanjut di Hoseo University melalui kegiatan Global Theological Forum dan Academic and Cultural Exchange Programme.

Delegasi IAKN Manado disambut langsung oleh Dr. Dong Joo Kim bersama jajaran dosen dan mahasiswa pascasarjana The United Graduate School of Theology Hoseo University.

Dalam sambutannya, Dr. Dong Joo Kim menyampaikan apresiasi atas kehadiran delegasi IAKN Manado dan menilai kolaborasi lintas negara seperti ini penting untuk membangun pemahaman global, pertukaran budaya, serta penguatan jejaring akade-

mikanterperguruan tinggi.

“Kami sangat menghargai kehadiran dosen dan mahasiswa dari IAKN Manado. Pertukaran akademik dan budaya seperti ini membuka peluang kolaborasi internasional yang lebih luas di masa depan,” ujar Kim.

Kegiatan tersebut mempertemukan mahasiswa Hoseo University dengan dosen dan mahasiswa Psikologi Kristen IAKN Manado dalam dialog akademik lintas negara sekaligus pertukaran budaya Indonesia dan Korea Selatan.

Selain pertukaran budaya, kegiatan juga diisi dengan diseminasi penelitian oleh Agus M. Marpaung, S.Th., M.PdK, Ph.D. berjudul “Contextualizing Christian Education Based on New Testament Theology to Prevent the Deserting Youth from the Church.”

Dalam pemaparannya, ia menekankan pentingnya pendekatan pendidikan Kristen yang kontekstual

dalam menjawab tantangan generasi muda dan fenomena meningkatnya anak muda yang meninggalkan gereja.

Rektor IAKN Manado, Dr. Olivia C. Wuwung, dalam pertemuan bersama Tim sebelum keberangkatan ke Korea Selatan, menyatakan bahwa kegiatan internasional tersebut menjadi langkah strategis kampus dalam memperluas jejaring global sekaligus menunjukkan implementasi dan kontribusi nyata perguruan tinggi keagamaan dalam menjawab isu kemanusiaan. “Kami bersyukur dan bangga karena dosen serta mahasiswa IAKN Manado dapat hadir dan memberi dampak nyata melalui pelayanan kesehatan mental, dialog akademik, dan pertukaran budaya di tingkat internasional. Ini membuktikan bahwa IAKN Manado semakin siap menjadi kampus yang berdaya saing global,” ujar Rektor Olivia. Sementara itu, Wakil

Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAKN Manado, Dr. Anita Tuela juga turut mengungkapkan kebanggaannya atas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan internasional tersebut.

“Kami sangat bangga karena mahasiswa tidak hanya menjadi peserta, tetapi terlibat langsung dalam pelayanan dan pertukaran akademik internasional. Pengalaman seperti ini akan membentuk karakter, wawasan global, dan kompetensi mereka sebagai generasi muda yang siap bersaing,” kunci Tuela.

Melalui kegiatan ini, IAKN Manado terus memperkuat komitmennya dalam membangun kolaborasi internasional, memperluas jejaring akademik global, serta menghadirkan kontribusi nyata bagi masyarakat Indonesia di luar negeri, khususnya dalam bidang kesehatan mental dan pelayanan kemanusiaan. (***)

MANADO—GMIM Bukit Moria Kolongan sukses menggelar North Minahasa Psalm Reading Competition (PRC) 2026 pada Sabtu, 9 Mei 2026. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Panitia Hari-Hari Raya Gereja-wi (PH2RG) GMIM Bukit Moria Kolongan ini berlangsung meriah dengan mengusung tema “Satu Mazmur untuk Semua”. Ajang pembacaan Mazmur tersebut mendapat

sambutan luar biasa dari masyarakat dan jemaat, terbukti dengan tingginya jumlah pesertayang ambil bagian dari berbagai kategori usia dan pelayanan. Total sebanyak 275 peserta turut ambil bagian dalam kompetisi ini, dari 310 yang mendaftar.

Ketua Panitia H2RG GMIM Bukit Moria Kolongan 2026, Pnt Stiven Mongdong, bersama Konsultan Lombadr Meyer Egam

yang juga menjabat Ketua KBM P/KB GMIM, menyampaikan apresiasi atas antusiasme peserta serta dukungan seluruh jemaat dan panitia yang telah menyukseskan kegiatan rohani tersebut.

Adapun rincian peserta yang mengikuti North Minahasa PRC 2026 yakni kategori Anak sebanyak 40 peserta, Remaja 29 peserta, Pemuda 17 peserta, kategori Ibu 66 peser-

ta, kategori Bapak 112 peserta, serta kategori Beregu yang diikuti 11 tim. “Lomba ini tidak hanya menjadi wadah kompetisi, tetapi juga sarana mempererat kebersamaan dan meningkatkan kecintaan jemaat terhadap Firman Tuhan melalui pembacaan Kitab Mazmur,” ujar Pnt Stiven.

Panitia juga telah men-jadwalkan penyerahan hadiah bagi para pemenang dan

peserta terbaik yang akan dilaksanakan pada Minggu, 24 Mei 2026, pukul 09.00 WITA sampai selesai, dalam rangkaian ibadah Minggu Pagi Jemaat di GMIM Bukit Moria Kolongan.

Selain penghargaan utama bagi para juara, panitia turut menyiapkan sejumlah reward khusus, yakni untuk kategori Peserta Favorit, Peserta Tertua, Peserta Termuda, serta Delegasi Terbanyak. (mpd)



DEWAN JURI: GMIM Bukit Moria Kolongan sukses menggelar North Minahasa Psalm Reading Competition (PRC) 2026 pada Sabtu, 9 Mei 2026.

HASIL AKHIR NORTH MINAHASA PSALM READING COMPETITION 2026
DI GMIM BUKIT MORIA KOLONGAN, SABTU 9 MEI 2026

KATEGORI ANAK			
PERINGKAT	NAMA	DELEGASI	NILAI AKHIR
1	ALCANDER KAPANTOW	PNIEL BAHU	82,613
2	ABIAN HAZHIT	IMANUEL SAGERAT	82,791
3	DAVID SONI PANTOW	IMANUEL MAUMBI	82,783
4	AURELIA KERTING	PNIEL BAHU	82,666
5	GREZIA MAKALEW	SD GMIM 04 TOMOHON	82,616
6	PINGKAN RORI	KARUNIA SEA SATU	82,592
7	ADON MANAHIT	IMANUEL SAGERAT	82,567
8	GABRIEL LUMINGKEWAS	PAULUS TWM	82,546
9	ATHALEA PONDAG	BAITEL WALIAN	82,517
10	JAYDEN DATU	PAULUS TWM	82,516
11	GISELA KASIBULAN	EBEN HAEZER KOMBOS	82,450
12	IRANUEL HIRGON	PAULUS TWM	82,450
13	ELSHADAI MALONDA	SD GMIM 01 MANADO	82,383
14	ANABEL WONOKAR	BAITEL WALIAN	82,366
15	MERZAINLOVA EGAM	BUKIT MORIA KOLONGAN	82,350
16	SYALOOM SUMANGKOT	KANAAN ULUINDANO	82,300
17	RAISA SENTINUWO	AOKD	82,300
18	BETHANY POLUAN	ABRAHAM MATUNGKAS	82,292
19	HIRACILE WAROKKA	SD GMIM 01 MANADO	82,233
20	CHIA TAMBAYONG	KANAAN ULUINDANO	82,183
21	GRATIO MAKALEW	SD GMIM 04 TOMOHON	82,167
22	ASTRID HATIAS	RAHANAB KABAR	82,117
23	GRACIO BANGSAGA	VIADOLOROSA KAIRAGI 2	81,900
24	ELNATHAN WORTIKAN	LEMBAN YARDEN KIWIL	81,883
25	BRILL ROMPAS	SD GMIM 01 MANADO	81,850
26	DARIELLE GIRON	GETSEMANI PERUM RIZKY	81,850
27	KEISHA ABIGAIL RANGAK	SALONG JABRAGI SATU	81,817
28	DIRGA SAMPAL	EBEN HAEZER KOMBOS	81,817
29	MAURITS THEWIDJAJA	SD GMIM 01 MANADO	81,566
30	EKLESIA SINGO	BAITEL GIRON	81,433
31	RIZKY KAREPOAN	BZ MALALAYANG	80,949
32	DANIEL WALITURAN	EBEN HAEZER KOMBOS	80,900
33	NADA SIMBOK	BUKIT ZAITUN SEA MITRA	80,799
34	HELIAN WARUWU	WINALIAN WALIAN 1	80,716
35	AVIGAIL BORONGPANGALONG	SD GMIM 01 MANADO	80,716
36	ALICIA WEL	BUKIT KARHEL BATUKOTA	80,666
37	JOYFUL GIRON	IMANUEL MAUMBI	80,550
38	NATALIA KAHENGKO	BETANIA KAWANGKOAN	80,433
39	EVELYN GIRON	IMANUEL LAIKIT	80,367
40	ABIT ELIAS	EBEN HAEZER KOMBOS	80,033

HASIL AKHIR NORTH MINAHASA PSALM READING COMPETITION 2026
DI GMIM BUKIT MORIA KOLONGAN, SABTU 9 MEI 2026

KATEGORI IBU			
PERINGKAT	NAMA	DELEGASI	NILAI AKHIR
1	JULITA MAMESAH	BETLEHEM LANSOT	82,840
2	VANITA PRANG	BETLEHEM LANSOT	82,836
3	MARILINDA TURALAKI	BETHESDA RANOTANA	82,806
4	MEITHA TAMPI	PNIEL BAHU	82,806
5	NOULA UMBOH	BETLEHEM LANSOT	82,795
6	LAURA ANDRESEN	IMANUEL BAHU	82,793
7	MASRIE KONDOS	BETLEHEM LANSOT	82,790
8	CAROL ROMPAS	SYALOOM PANIKI ATAS	82,779
9	GLADYS MATHEOS	PAULUS TWM	82,716
10	MEISKE SANGIAN	BUKIT MORIA RIKE	82,700
11	SRILITA KAHANDY	BETLEHEM LANSOT	82,691
12	PETTY WALUKOW	IMANUEL MAUMBI	82,683
13	STELLA RUNTU	BAITANI PASLATEN	82,673
14	FEIBY KUMONTONG	SION PERAK SORONG	82,658
15	ROSALIN MANGINDAM	GETSEMANI WUSA	82,640
16	JOICE LELEMBOTO	PNIEL BAHU	82,624
17	FITRIANTI DATUELA	GERAKAN ANAK MEMBAKA ALKITAB (GEMA)	82,615
18	MICHELLE WATERKAMP	PAULUS TWM	82,613
19	JUITA KOWEL	SION PERAK SORONG	82,582
20	CHELY ALKASA	EIRENE KEMA SATU	82,566
21	REGINA SEIDY RANANTA	SUMBER BERKAT	82,560
22	DEBBY PONTOH	KALVARI PARIGI 7	82,550
23	RINI SIRANG	BUKIT ZAITUN SEA MITRA	82,549
24	MARIA MAWU	PINAESAN GPI	82,533
25	KEZIA WAROKKA	GERAKAN ANAK MEMBAKA ALKITAB (GEMA)	82,533
26	FEBI ALFA MUTIARA	KANAAN WINENET	82,516
27	OLIVIA HONTUNG	EBEN HAEZER WATUTUMOU	82,500
28	JETTY SENDOW	BAITEL WALIAM	82,500
29	VIVI RUMUAT	PRIBADI	82,500
30	ADITYA AMBULLING	KANAAN WINENET	82,500
31	KARLA BELUNG	ZAITUN MADIDIR WERU	82,499
32	LANI ROTINSULU	GETSEMANI SUMOMPO	82,466
33	JENNY SANGIAN	BAITEL WALIAM	82,466
34	MEIDI SCHRAMM	PAULUS TWM	82,458
35	ANGREINI KADISHE	KANAAN WINENET	82,433
36	IRNY HAINO	PRIBADI	82,433
37	LADY TAMBAYONG	ABRAHAM MATUNGKAS	82,417
38	ELSY DALENSANG	EBEN HAEZER KOMBOS	82,402
39	CLARA JACOB	PAULUS TWM	82,350
40	DEYBI DANDEL	GERAKAN ANAK MEMBAKA ALKITAB (GEMA)	82,350

41	JUNITA WARAGUW	PAULUS TWM	82,333
42	KEISHA TALUMESANG	PNIEL WATULAMBOT	82,317
43	NOVITA WANGET	WINALIAN WALIAN 1	82,316
44	MARLIN KALIGIS	PAULUS TWM	82,283
45	JOLANDA BASTIAN	SESAWI WATUTUMOU	82,216
46	YULIKE SASILA	VIADOLOROSA KAIRAGI 2	82,200
47	NEVI HARASI TINDUKU	DIASPORA BUHA	82,183
48	SAJANE SAKUL	BUKIT SION TAAS	82,133
49	SRIKANDI BULANTI KOBIS	DIASPORA BUHA	82,033
50	HAPSAM HAJAT	TASIK GENESARET	81,800
51	NOVIA SARI ELLA	ABRAHAM MATUNGKAS	81,216
52	JULITA LUMENTA	SION PERAK SORONG	80,966
53	ANNIETA LUMANKEN	PETRA MAHAHERIT	80,916
54	FIANE TENGOR	GOLGOTA MALENDENG	80,900
55	MEYTI LALOGIROT	GENESARET WATUTUMOU PERMAI	80,841
56	MERRY RUMAGIT	GOLGOTA MALENDENG	80,783
57	KARTINI KAKUNSI	VIADOLOROSA KAIRAGI 2	80,749
58	DEYVI TUMUNDU	IAKN MANADO	80,733
59	SRIKENAYA TOBIAS	IMANUEL BAHU	80,716
60	YATI SUMA	MAHANAIM KABAR	80,683
61	SICILIA SALAM	SOLAGRATIA TIKALA	80,633
62	FLORA M. Z. KAWUNG	IMANUEL LAIKIT	80,633
63	EMMIE GIMON	INSPIRASI TOMOHON	80,600
64	GRACE TENDEAN	BAITANI PASLATEN	80,599
65	LINDA RAU	PRIBADI	80,583
66	ANNEKE TATALI	AOKD	80,500
67	BERTA TURANG	TASIK GENESARET	80,433

KATEGORI PEMUDA			
PERINGKAT	NAMA	UTUSAN	NILAI AKHIR
1	YEHEZKIEL MAMAHIT	IMANUEL SAGERAT	82,783
2	YURIELLE UDUY	GETSEMANI SAKOABAR	82,625
3	VERENI PONTOH	PNIEL KAIRAGI 1	82,616
4	SATYA SENTINUWO	AOKD	82,583
5	JEMIMA BALONTIA	SMA KR 1 TOMOHON	82,483
6	DAVE KAMBEY	TRIFENA KAASAR	82,467
7	FERBYANO BATUBUTISANG	PNIEL BAHU	82,466
8	QUEENCY ALOU	KALVARI PARIGI 7	82,433
9	CHRISTY MATALIWUTAN	PNIEL BAHU	82,333
10	ELECTRA LUDONG	SOBAT KRISTUS	82,333
11	NATANAEL MANDAKE	PINAESAN GPI	81,908
12	RAFAEL LENSUN	GETSEMANI SAKOABAR	81,716
13	MONICA RUMAMBI	MARTIN LUTHIR WAREM	80,917
14	YOSUA TIRI	IAKN MANADO	80,916
15	FITRY HASAN	IMANUEL WAWALI	80,850
16	GILBERT TURANGAN	BAITEL KAMASI	80,783
17	MALDINI LALENOH	WINALIAN WALIAN 1	80,533

KATEGORI REMAJA			
PERINGKAT	NAMA	DELEGASI	NILAI AKHIR
1	KRISTIANI INJILIA TOLOJU	PRIBADI	82,823
2	SAKRAMENTO PANGERAPAN	TASIK GENESARET	82,818
3	VELLITA TUNANG	MORIA KOLONGAN	82,708
4	AMORA WATANIA	SUMBER BERKAT	82,683
5	SAMUEL TAKALALINGIS	TASIK GENESARET	82,672
6	MICHAELLA KALIGIS	PINAESAN GPI	82,633
7	MARVYA ROPFIS	IMANUEL BAHU	82,600
8	GRACIA KOLONGAM	PAULUS TWM	82,600
9	JUAVINIA LUMINGKEWAS	PAULUS TWM	82,553
10	DIEGO KARUMBA	PETRA SEA	82,528
11	ANDRA SENTINUWO	AOKD	82,517
12	HOLY LANTANG	EFRATA KAMASI SATU	82,516
13	DAVID TAKALAO	TASIK GENESARET	82,508
14	RAISA RUTU	PNIEL BAHU	82,500
15	JONATHAN TAGINTOYA	PETRA SEA	82,500
16	WULAN MATALIWUTAN	PNIEL BAHU	82,495
17	HIROSHI GUMOLILI	PETRA SEA	82,450
18	MELIODI PADAMBE	EBEN HAEZER KOMBOS	82,216
19	PRINCE KATASI	GETSEMANI PERUM RIZKY	82,150
20	DESTINY GIMON	GETSEMANI PERUM RIZKY	82,050
21	TIMOTHY TAWARIS	TASIK GENESARET	81,317
22	MARSHALL MAERAN	TASIK GENESARET	80,933
23	OAMALIE BANGSAGA	VIADOLOROSA KAIRAGI 2	80,866
24	HOSANA POLUAN	ABRAHAM MATUNGKAS	80,750
25	KASHIM WURANDIAN	GETSEMANI SAKOABAR	80,749
26	DELOVA LOMBO	KANAAN WINENET	80,733
27	IDELLE HONGI	WINALIAN WALIAN 1	80,617
28	INJILIA TENDA	MAHANAIM KABAR	80,500
29	CHELSEY PANKEY	IMANUEL WAWALI	80,466

HASIL AKHIR NORTH MINAHASA PSALM READING COMPETITION 2026
DI GMIM BUKIT MORIA KOLONGAN, SABTU 9 MEI 2026

KATEGORI BEREKU			
NO	NAMA	UTUSAN	NILAI AKHIR
1	GMIM PNIEL BAHU KOLOM 2	GMIM PNIEL BAHU	82,886
2	BETHEHEM LANSOT PKB	BETHEHEM LANSOT	82,832
3	GMIM IMANUEL BAHU	GMIM IMANUEL	82,832
4	TIM AOKD	ALFA OMEGA KUMARAKA DALAM	82,803
5	BETHEHEM LANSOT WKI	BETHEHEM LANSOT	82,790
6	BUKIT ZAITUN SEA MITRA WKI	BUKIT ZAITUN SEA MITRA	82,766
7	JIM IMANUEL MAUMBI	IMANUEL MAUMBI	82,753
8	GMIM PAULUS TWM A	GMIM PAULUS TWM	82,747
9	GMIM SION PERAK SORONG	GMIM SION PERAK	82,622
10	TIM WINALIAN WALIAN SATU	WINALIAN WALIAN SATU	82,449
11	ADMIN GEMA	GERAKAN ANAK MEMBAKA ALKITAB	80,902

HASIL AKHIR NORTH MINAHASA PSALM READING COMPETITION 2022
DI GMIM BUKIT MORIA KOLONANG, SABTU 9 MEI 2026

KATEGORI BAPAK			
NO	NAMA	UTUSAN	NILAI AKHIR
1	ELIAS EMAN	IMANUEL BAHU	82,947
2	HEINTJE LUMENTUT	IMANUEL BAHU	82,879
3	STEFANUS MAWITJERE	BUKIT MORIA RIKE	82,876
4	NICO MOKOSOLANG	VIA DOLOROSA KAIRAGI DUA	82,847
5	ALDRIN PINONTANO	IMANUEL MAUMBI	82,819
6	DONNY KARUNDENG	NAZARET VELDEN CAPELEN - TAREKAN SATU	82,783
7	GIOVANNI R. WEOL	BUKIT KARHEL BATUKOTA	82,781
8	STANLEY NOVA TAJU	BETHESDA RANOTANA	82,767
9	JIMMY LUMINGKEWAS	PAULUS TITIWUNGEN	82,766
10	JOIKE WEKEN	BAITEL RITEY	82,755
11	BRIAN KAUANG	MORIA KALI	82,747
12	FERRY BANGSAGA	VIA DOLOROSA KAIRAGI DUA	82,743
13	RONALD TINUNGKI	IMANUEL MAUMBI	82,720
14	JEMMY BANGSAGA	GEREJA PROTESTAN INDONESIA GORONTALO (GPIG)	82,719
15	DANIEL WALANSENDOW	MUSAFIR SUKUR	82,713
16	ALDES SAMBALAO	NAZARETH TUMINTING	82,696
17	SASAY MAKALUAS	GETSEMANI WASIAN	82,696
18	DENI LEIDEN WALDIJURY	EFRATA KOLONANG TETEMPANGAN	82,690
19	WILHELMUS W. RUMAGIT	BUKIT MORIA WINANGUN	82,673
20	ARMY ROMPIS	IMANUEL BAHU	82,662
21	JEFFRY MAMANTUNG	ALFA OMEGA KUMARAKA DALAM	82,659
22	IMMANUEL SUSANTO	IMANUEL BAHU	82,656
23	ADRI PERTUJACK	EBEN HAEZER KOMBOS	82,650
24	MASYONO BIDIJUNI	AGAPE MALENDENG	82,612
25	YOEDY TOHA	PNIEL BAHU	82,605
26	OTHNIOL NAYOAN	EXODUS TEPU	82,603
27	CHESSIE RUJAUW	ZAITUN TALUKURAN REMBOKEN	82,602
28	YUOHISTIRA GERALD	PRIBADI	82,600
29	ADRI RUNTU	PNIEL BAHU	82,587
30	NOLDY LUMENTUT	BAITEL WALIAN	82,586
31	RONNY HARIJAUW	EBEN HAEZER KOMBOS	82,581
32	MELKY MANANGKOT	KHARISMA BUHA	82,576
33	SIMON KOLOAY	SYALOM DIMEMBE	82,575
34	VANLI RATURANDANG	SION PERAK SORANG	82,555
35	RICHARD TAROREH	KHARISMA BUHA	82,532
36	VECKY SENTINUWO	ALFA OMEGA KUMARAKA DALAM	82,524
37	OCTAVIANUS SIMBON	BUKIT ZAITUN SEA MITRA	82,502
38	WELLI MATALIWUTAN	PNIEL BAHU	82,484
39	AUDI POLI	WINALIAN WALIAN SATU	82,466
40	DAUD ROMPAS	PAULUS TITIWUNGEN	82,461
41	CHRISTOPHER SUMAMPUPUW	BUKIT ZAITUN WALIAN DUA	82,453
42	HERRYANTO TATONTOS	GOLGOTA MALENDENG	82,446
43	FREDERICK GIMON	GETSEMANI PERUM RISKY	82,432
44	JULIUS LONTENG	BAITEL RITEY	82,426
45	FANNY WALANGITAN	IMANUEL KAWANGKONG BAWAH	82,426
46	ALFIAN UMBAS	SYALOOM TONDEGESAN	82,404
47	ALTER KONDOKI	BETHEHEM LANSOT	82,396
48	DEKER KARAMOY	BETHEHEM LANSOT	82,366